

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE TUTOR SEBAYA
(*PEER TUTORING*) DALAM MENINGKATKAN KETUNTASAN
MEMBACA AL-QUR'AN PADA PELAJARAN PAI-BP
DI SMK NEGERI 2 KARANGANYAR**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh:

Karima Nabila Fajri

13410214

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
TAHUN 2017**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Karima Nabila Fajri
NIM : 13410214
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari plagiasi maka, kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanannya.

Yogyakarta, 24 Juli 2017

Yang menyatakan,



Karima Nabila Fajri

NIM. 13410214

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan Menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Karima Nabila Fajri
NIM : 13410214
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan kesadaran Ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 24 Juli 2017

Yang menyatakan,



Karima Nabila Fajri

NIM. 13410214

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Karima Nabila Fajri

Lamp : 3 Eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Karima Nabila Fajri

NIM : 13410214

Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Metode Tutor Sebaya (*Peer Tutoring*) dalam Meningkatkan Ketuntasan Membaca Al-Qur'an pada Pelajaran PAI-BP di SMK Negeri 2 Karanganyar

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. Wb

Yogyakarta, 25 Juli 2017

Pembimbing,

Munawwar Khalil, M.Ag

NIP.19790606 200501 1 009



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-132/Un.02/DT/PP.05.3/8/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE TUTOR SEBAYA (*PEER TUTORING*)
DALAM MENINGKATKAN KETUNTASAN MEMBACA AL-QUR'AN
PADA PELAJARAN PAI-BP DI SMK NEGERI 2 KARANGANYAR

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Karima Nabila Fajri

NIM : 13410214

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 7 Agustus 2017

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Munawwar Khalil, SS, M.Ag.
NIP. 19790606 200501 1 009

Penguji I

Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Penguji II

Drs. H. Rofik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002

Yogyakarta, 22 AUG 2017

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

...خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

”...Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar dan mengajarkan Al-Qur’an.” (H.R Bukhari)¹



¹ Ma'ruf Abdul Jalil, *Shahih Al-Bukhori Jilid 4*, (Jakarta: Pustaka As-Sunnah), hal.592

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini penulis persembahkan kepada
Almamater Tercinta:
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul *Efektivitas Penggunaan Metode Tutor Sebaya (Peer Tutoring) dalam Meningkatkan Ketuntasan Membaca Al-Qur'an pada Pelajaran PAI-BP di SMK Negeri 2 Karanganyar*.

Penulis menyadari penyusunan tugas akhir ini tidak akan terwujud tanpa bantuan berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, arahan dan bimbingan baik berbentuk materi maupun nonmateri dan moril. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak, terutama kepada:

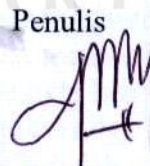
1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. H. Rofik, M.Ag selaku penasihat akademik.
4. Munawwar Khalil, M.Ag selaku pembimbing skripsi.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Kepala Sekolah, Bapak dan Ibu Guru, dan Siswa-Siswi serta Karyawan SMK Negeri 2 Karanganyar.
7. Ayah dan Ibuku, Bapak Suharno dan Ibu Siti Khoiriyah yang sangat penulis cinta dan banggakan. Terimakasih atas motivasi, semangat dan doa yang tak henti kalian berikan. Kepada kakakku, Reffany Choiru Rizkiarna semoga kesuksesan turut menyertaimu.
8. Teman-teman kuliah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, khususnya PAI-F 2013, Magang III MTs N 1 Yogyakarta dan KKN Angkatan 91 kelompok 14, serta teman-teman KAMAS (Keluarga Alumni Madrasah Al-Islam Surakarta) regional Yogyakarta khususnya angkatan 2013. Terimakasih atas semangat dan dukungan yang kalian berikan.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Teriring doa yang tulus dari penulis, semoga Allah SWT berkenan membalas dengan pahala yang setimpal atas segala budi baik dan amal bantuan mereka semua. *aamiin ya Robbal Alamin.*

Yogyakarta, 11 Juli 2017

Penulis



Karima Nabila Fajri

NIM.13410214

ABSTRAK

KARIMA NABILA FAJRI. *Efektivitas Penggunaan Metode Tutor Sebaya (Peer Tutoring) dalam Meningkatkan Ketuntasan Membaca Al-Qur'an pada Pelajaran PAI-BP di SMK Negeri 2 Karanganyar.* **Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.**

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa pembelajaran membaca Al-Qur'an merupakan bagian dari PAI-PB, karena ketuntasan membaca Al-Qur'an yang masih rendah dan menghambat pembelajaran maka diperlukan metode yang mendukung peningkatan ketuntasan membaca Al-Qur'an pada pelajaran PAI-PB. SMK Negeri 2 Karanganyar merupakan sekolah umum yang memperhatikan ketuntasan membaca Al-Qur'an siswa. Guru PAI-PB menggunakan metode Tutor Sebaya dalam meningkatkan ketuntasan membaca Al-Qur'an pada pelajaran PAI-PB. Tutor sebaya (*Peer Tutoring*) adalah salah satu metode yang termasuk dalam *cooperative learning* yang memudahkan siswa dalam belajar tanpa rasa takut dan malu untuk bertanya sehingga anak dapat aktif belajar. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode tutor sebaya, dan bagaimana efektivitas penggunaan metode tutor sebaya dalam meningkatkan ketuntasan membaca Al-Qur'an siswa pada pelajaran PAI-PB di SMK Negeri 2 Karanganyar.

Penelitian ini bertujuan mendiskripsikan dan menganalisis secara kritis mengenai proses pembelajaran dengan menggunakan metode tutor sebaya (*peer tutoring*), dan efektivitas penggunaan metode tutor sebaya (*peer tutoring*) pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 2 Karanganyar. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar SMK Negeri 2 Karanganyar, pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, observasi dan tes.

Hasil penelitian menunjukkan:(1) Proses Pembelajaran dengan metode tutor sebaya meliputi persiapan sebelum pembelajaran yang terdiri dari penyusunan perangkat pembelajaran, penentuan tutor dan tuttee, menyiapkan materi dan menyiapkan penilaian dan kegiatan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.(2) Pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode tutor sebaya di SMK Negeri 2 Karanganyar sudah berjalan efektif, baik dilihat proses dan hasil belajar siswa. dalam proses pembelajaran di kelas X Jurusan Mesin sudah mencakup 7 indikator efektivitas pembelajaran, dan untuk hasil belajar masing-masing kelas sudah mencapai presentase hasil belajar efektif.

Kata kunci: Efektivitas, Tutor sebaya, Ketuntasan Membaca Al-Qur'an

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN SURAT KETERANGAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN TRANSLITERASI	xiii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xv
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xvi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori	11
F. Metode Penelitian	26
G. Sistematika Pembahasan.....	34
BAB II: GAMBARAN UMUM SMK NEGERI 2 KARANGANYAR.....	36
A. Letak dan Keadaan Geografis.....	36
B. Sejarah dan Proses Perkembangan	37
C. Visi dan Misi	38

D. Struktur Organisasi	40
E. Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan	49
F. Keadaan Sarana dan Prasarana	58
BAB III PENINGKATAN KETUNTASAN MEMBACA AL-QUR'AN	
DENGAN METODE TUTOR SEBAYA	61
A. Proses Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Metode Tutor sebaya.....	61
1. Landasan pemikiran pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode tutor sebaya	61
2. Proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode tutor sebaya	63
3. Faktor pendukung dan Penghambat proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode tutor sebaya	80
a. Faktor pendukung proses pembelajaran membaca Al- Qur'an dengan metode tutor sebaya	81
b. Faktor penghambat proses pembelajaran membaca Al- Qur'an dengan metode tutor sebaya	82
B. Efektivitas Metode Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Ketuntasan Membaca Al-Qur'an	84
1. Efektivitas dari segi proses	85
2. Efektivitas dari segi hasil belajar siswa	102
BAB IV: PENUTUP	108
A. Simpulan	108
B. Saran-Saran	109
C. Kata Penutup	110
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN- LAMPIRAN.....	113

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	Ha (dengantitik di bawah)
خ	kha'	Kh	Kadan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	ṣād	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍaḍ	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	Te (dengantitik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi

ك	Kāf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

آ = ā

إي = Ī

او = ū

Contoh :

رَسُولُ اللَّهِ

Ditulis : Rasūlullāhi

مَقَاصِدُ الشَّرِيعَةِ

Ditulis : maqāṣidu Al-Syarī'ati

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel I	:Daftar Nama Guru Jurusan Mesin SMK Negeri 2 Karanganyar Tahun Pelajaran 2016/2017.....	50
Tabel II	:Daftar Peserta Didik SMK Negeri 2 Karanganyar Tahun Pelajaran 2016/2017	52
Tabel III	:Daftar Jumlah Siswa Berdasarkan Agama.....	54
Tabel IV	:Daftar Sarana Prasarana SMK Negeri 2 Karanganyar	58
Tabel V	:Daftar Nama Siswa dalam Pembelajaran dengan Metode Tutor Sebaya	69
Tabel VI	:Data Hasil Observasi Mengenai Kriteria Tutor Sebaya.....	97
Tabel VII	:Efektivitas Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Metode Tutor sebaya dengan Metode Tutor Sebaya di SMK Negeri 2 Karanganyar	100
Tabel VIII	:Data Nilai Baca Al-Qur'an Siswa Kelas X Jurusan Mesin SMK Negeri 2 Karanganyar	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: Struktur Organisasi SMK Negeri 2 Karanganyar.....	48
Gambar II	: Kegiatan Inti Pembelajaran di Kelas X Jurusan Mesin SMK Negeri 2 Karanganyar.....	77
Gambar III	: Kegiatan Penutup Pembelajaran di Kelas X Jurusan Mesin SMK Negeri 2 Karanganyar.....	78
Gambar IV	: Kegiatan Evaluasi Pembelajaran di Kelas X Jurusan Mesin SMK Negeri 2 Karanganyar.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data	113
Lampiran II	: Hasil Wawancara I-VII	117
Lampiran III	: Catatan Lapangan I-X	132
Lampiran IV	: Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran	149
Lampiran V	: Dokumentasi Materi Ajar	151
Lampiran VI	: Dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	155
Lampiran VII	: Revisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	162
Lampiran VIII	: Surat Permohonan Ijin Penelitian ke Sekolah	170
Lampiran IX	: Surat Rekomendasi Penelitian Kesbangpol DIY	171
Lampiran X	: Surat Ijin Penelitian Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Badan Penanaman Modal	172
Lampiran XI	: Surat Pengajuan Penyusunan Skripsi	174
Lampiran XII	: Bukti Seminar Proposal	175
Lampiran XIII	: Kartu Bimbingan Skripsi	176
Lampiran XIV	: Sertifikat Magang II	177
Lampiran XV	: Sertifikat Magang III	178
Lampiran XVI	: Sertifikat KKN	179
Lampiran XVII	: Sertifikat TOAFL	180
Lampiran XVIII	: Sertifikat TOEFL	181
Lampiran XIX	: Sertifikat ICT	182
Lampiran XX	: Sertifikat Sospem	183
Lampiran XXI	: Sertifikat OPAK	184
Lampiran XXII	: Daftar Riwayat Hidup Penulis	185

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat jibril sebagai mu'jizat dan salah satu rahmat yang tiadaandingnya bagi alam semesta.¹ Al-Qur'an merupakan salah satu sumber belajar agama dan juga satu pedoman hidup manusia dan belajar membaca Al-Qur'an adalah langkah awal dalam memahami Al-Qur'an beserta kandungannya. Sabda Rasulullah SAW berkaitan dengan membaca Al-Qur'an.

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ....

Artinya: “...Sebaik-baik kamu adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya” (HR.Bukhori)²

Oleh karena itu, mempelajari Al-Qur'an sangatlah penting. Pelajaran Al-Qur'an memiliki tujuan untuk melatih penyempurnaan bacaan Al-Qur'an yang kemudian dilanjutkan dengan pemahaman dan

¹Abdurrahman Saleh Abdullah, *Teori-teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an*, (Bandung:1998), hal. 17

²Ma'ruf Abdul Jalil, *Shahih Al-Bukhori Jilid 4*, (Jakarta: Pustaka As-Sunnah), hal.592

aplikasi ajarannya dalam kehidupan sehari-hari dan merupakan sarana utama dalam mewujudkan tujuan tertinggi dari pendidikan Islam.³

Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu aspek dari Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Akan tetapi ada kendala-kendala dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an. Salah satunya mengenai waktu belajar, untuk madrasah jam pelajaran agama lebih memadai tetapi untuk sekolah umum seperti SMP, SMA, dan SMK pelajaran PAI-BP hanya ada di kelas dengan 3 jam pelajaran. Jam pelajaran tersebut dibagi untuk 4 sub yaitu Aqidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, Fiqih, dan Al-Qur'an Hadits. Waktu yang begitu singkat tidak cukup untuk mengajarkan dan membenahi bacaan Al-Qur'an siswa.

Berdasarkan pra-penelitian yang peneliti lakukan di SMK Negeri 2 Karanganyar. Sebagian siswa-siswi yang masuk di SMK Negeri 2 Karanganyar belum bisa membaca Al-Qur'an bahkan belum mengenal huruf hijaiyah. Hal ini seperti diungkapkan dalam wawancara dengan Guru PAI-PB berikut ini:

Awal masuk kesekolah dilakukan test membaca Al-Qur'an, dari hasil test memang sebagian siswa-siswi baru yang masuk ada yang belum bisa membaca Al-Qur'an bahkan ada yang belum mengenal huruf hijaiyah. Seharusnya yang memiliki tugas mengajar mengenalkan huruf hijaiyah dan melatih membaca Al-Qur'an itu guru SD.⁴

³Aat Syafaat, Sohari Sahrani dan Muslih, *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*, (Jakarta:PT. RajaGrafindo Persada, 2008), hal.157

⁴Hasil wawancara dengan Guru PAI-PB SMK Negeri 2 Karanganyar, hidayatul Istiqomah, S.Ag, M.Pd.I, pada tanggal 14 Desember 2016.

Padahal saat melihat ruang lingkup materi pelajaran PAI-BP disekolah tingkat dasar ataupun tingkat menengah yang ada pada Permendikbud No 21 tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah, dapat dilihat untuk ruang lingkup materi huruf-huruf hijaiyah ada ditingkat kelas I-II SD/MI/SDLB/PAKET A, untuk tingkat ruang lingkup materi SMK/MAK/ Paket C kejuruan pelajaran PAI-BP mencakup bacaan ayat-ayat Al-Qur'an pilihan, hafalan ayat-ayat Al-Qur'an pilihan, dan kandungan ayat-ayat pilihan dan hadits terkait.⁵ Apabila siswa belum mengenal huruf hijaiyah dan belum bisa membaca Al-Qur'an akan kesulitan mengikuti pelajaran. Seharusnya pembelajaran membaca Al-Qur'an diajarkan ditingkat dasar. Pada saat siswa masuk ke-tingkat menengah hanya penerapan dan peningkatan pemahaman materi yang sulit seperti terjemahan dan tafsir. Tidak lagi mengenai pengenalan huruf hijaiyah.

Dalam setiap pelajaran memiliki kompetensi inti dan kompetensi dasar, dimana kompetensi-kompetensi tersebut akan dijabarkan pada indikator pencapaian yang harus dicapai oleh masing-masing siswa disetiap bab suatu pelajaran. Untuk SMK, KI dan KD dijabarkan pada permendikbud No 24 tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah lampiran No 40 mengenai Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

⁵ Permendikbud No 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah, hal 13

SMA/MA/SMK/MAK. Pada permendikbud tersebut dapat dilihat pada KD untuk KI-4 yang merupakan kompetensi dasar keterampilan. Diharapkan siswa dapat membaca ataupun menghafalkan ayat Al-Qur'an pada beberapa bab. Sehingga guru memiliki penilaian sendiri untuk setiap indikator pencapaian dari masing-masing KD.

Karena masalah yang ada dan melihat indikator yang harus dicapai siswa dalam membaca Al-Qur'an, guru PAI-BP SMK Negeri 2 Karanganyar menggunakan metode tutor sebaya dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Guru beranggapan bahwa dengan metode tutor sebaya itu dapat mengajarkan membaca Al-Qur'an dengan waktu yang singkat dan juga lebih memudahkan anak dalam belajar membaca Al-Qur'an, karena yang mengajar teman sebaya. Dalam metode tutor sebaya siswa yang memiliki kemampuan lebih dalam membaca Al-Qur'an dapat menjadi tutor bagi siswa yang kurang mampu dalam membaca Al-Qur'an. Selanjutnya siswa bisa dibagi kedalam kelompok-kelompok kecil. Sementara guru berperan sebagai fasilitator, pendamping dan sekaligus teman belajar. Peran guru lebih kepada memfasilitasi proses belajar membaca Al-Qur'an daripada menjadi sumber dominan dari proses tersebut. Sebagai fasilitator guru berperan dalam mengkondisikan siswa, serta membantu dalam pembagian kelompok agar merata dan seimbang, sehingga proses tersebut berjalan dengan lancar. Selain itu, guru berperan sebagai pengamat proses dan sekaligus tempat rujukan bagi siswa. Dengan pembagian seperti ini guru dengan sendirinya di tuntut untuk aktif. Hal ini

penting sekali, karena kalau guru bersikap pasif maka proses belajar membaca Al-Qur'an dengan metode ini tidak berjalan dengan baik.

Berkaitan dengan latar belakang diatas, menjadikan argumentasi pentingnya melakukan penelitian yang berjudul “*Efektivitas Penggunaan Metode Tutor Sebaya (Peer Tutoring) dalam Meningkatkan Ketuntasan Membaca Al-Qur'an pada Pelajaran PAI-BP di SMK Negeri 2 Karanganyar*”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya (*peer tutoring*) dalam meningkatkan ketuntasan membaca Al-Qur'an pada pelajaran PAI-BP di SMK Negeri 2 Karanganyar ?
2. Bagaimana efektivitas penggunaan metode tutor sebaya (*peer tutoring*) dalam meningkatkan ketuntasan membaca Al-Qur'an yang ada di SMK Negeri 2 Karanganyar?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menjelaskan proses pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya (*peer tutoring*) dalam meningkatkan ketuntasan membaca Al-Qur'an pada pelajaran PAI-BP di SMK Negeri 2 Karanganyar.
- b. Untuk menjelaskan tingkat efektivitas penggunaan metode tutor sebaya (*peer tutoring*) dalam meningkatkan ketuntasan membaca Al-Qur'an di SMK Negeri 2 Karanganyar.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik dalam pengembangan pengetahuan yang sedang dikaji maupun manfaat bagi penyelenggaraan pendidikan di SMK Negeri 2 Karanganyar. Secara rinci kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

a. Secara teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengembang ilmu pengetahuan serta sebagai informasi yang bermanfaat mengenai metode pembelajaran membaca Al-Qur'an.
- 2) Menambah khazanah ilmu pengetahuan, khususnya bidang pendidikan.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi penulis, menjadikan pengalaman luar biasa karena dengan diadakan penelitian secara langsung dapat menambah wawasan pengetahuan.
- 2) Dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam menentukan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an.
- 3) Bagi Sekolah, memberikan informasi dan masukan mengenai tingkat efektivitas penggunaan metode tutor sebaya (*peer tutoring*) yang telah ada dalam meningkatkan ketuntasan membaca Al-Qur'an.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kajian mengenai penelitian-penelitian terdahulu. hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya. Berdasarkan hasil pencarian yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa penelitian yang memiliki tema pembahasan sama dengan penelitian ini, namun belum ada penelitian yang membahas mengenai efektivitas penggunaan metode tutor sebaya dalam meningkatkan ketuntasan membaca Al-Qur'an. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Skripsi karya Khusnul Arofah, Jurusan Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2010. Yang berjudul "*Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Remedial dengan menggunakan Metode Tutor Sebaya Di Madrasah Aliyah Ibnul Qoyyim Yogyakarta Kelas X*". Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran remedial menggunakan metode tutor sebaya yang bisa meningkatkan prestasi belajar pada kelas X madrasah Aliyah Ibnul Qoyyim Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran trigonometri melalui pendekatan tutor sebaya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas X ibnul Qoyyim Yogyakarta, hal ini terlihat dari hasil tes evaluasi yang mengalami peningkatan dari siklus pertama ke siklus kedua dan telah

memenuhi SKM yang telah ditentukan sekolah.⁶ Dalam Skripsi ini keberadaan metode tutor sebaya di SMK Negeri 2 Karanganyar yang pada khususnya dalam meningkatkan ketuntasan membaca Al-Qur'an membedakan penelitian ini dari peneliti-peneliti sebelumnya maka atas dasar inilah penulis menilai penelitian yang akan dilakukan adalah relevan.

2. Skripsi karya Arfie Bayu Santoso, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2012. Yang berjudul "*Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Mts Negeri Galur Kulonprogo Yogyakarta*". Skripsi ini membahas mengenai bagaimana penerapan metode tutor sebaya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, dan faktor yang mendukung serta menghambat penerapan metode tersebut di Mts Negeri Galur Kulonprogo Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini pencapaian program peningkatan membaca Al-Qur'an di MTs Negeri Galur Kulonprogo cukup optimal, dan terdapat beberapa faktor pendukung seperti efektifitas pelaksanaan, kurangnya kemampuan membaca siswa, dsb. Ada juga faktor penghambat seperti, kedisiplinan siswa, konsistensi pelaksanaan kegiatan, kualitas tutor, dan evaluasi

⁶Khusnul Arofah, "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Remedial dengan Menggunakan Metode Tutor Sebaya di Madrasah Aliyah Ibnul Qoyyim Yogyakarta Kelas X", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010

siswa.⁷ Yang membedakan dengan skripsi ini mengenai efektivitas penggunaan metode tutor sebaya di SMK Negeri 2 Karanganyar yaitu tingkat jenjang dan sasaran penerapan metode tutor sebaya dan kaitannya dalam meningkatkan ketuntasan membaca Al-Qur'an.

3. Skripsi karya Desi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2008. Yang berjudul "*Eksperimentasi Metode Tutor Sebaya Dalam Pembelajaran Qira'ah Bagi Siswa Kelas XI Di MAN AL-Muhajirin Bangka Belitung*". Skripsi ini membahas tentang eksperimen peneliti tentang kelompok yang menggunakan metode tutor sebaya dalam pembelajaran dengan kelompok eksperimen yang tidak menggunakan metode tutor sebaya dalam pembelajaran qira'ah, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa metode tutor sebaya tetap dapat diterapkan walau tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok control pada pembelajaran qira'ah dan dapat dijadikan alternatif dalam memilih metode pembelajaran qira'ah.⁸ Keberadaan Metode tutor sebaya di SMK Negeri 2 Karanganyar, yang pada khususnya menangani penerapannya dalam program peningkatan ketuntasan membaca Al-

⁷Arfie Bayu Santoso,"Metode Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MTs Negeri Galur Kulonprogo", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012

⁸Desi, "Eksperimentasi Metode Tutor Sebaya dalam Pembelajaran Qira'ah Bagi Siswa Kelas XI Di MAN Al-Muhajirin Bangka Belitung", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008

Qur'an membedakan penelitian ini dari peneliti-peneliti sebelumnya. Pada penelitian ini hanya menguji efektivitas penggunaan metode tutor sebaya yang telah ada di SMK Negeri 2 Karanganyar dalam meningkatkan ketuntasan membaca Al-Qur'an.

4. Skripsi Karya Putri Fitriyah, Jurusan Pendidikan Fisika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2015. Yang berjudul "*Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor sebaya (peer teaching) terhadap motivasi dan hasil belajar fisika siswa kelas X MAN Bawu Jepara*". Skripsi ini membahas mengenai pengaruh metode tutor sebaya terhadap motivasi siswa dalam belajar fisika dan pengaruhnya terhadap hasil belajar fisika. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan metode tutor sebaya terhadap motivasi belajar dan juga hasil belajar fisika.⁹ Keberadaan metode tutor sebaya di SMK Negeri 2 Karanganyar yang pada khususnya menangani penggunaannya dalam program peningkatan ketuntasan membaca Al-Qur'an pada pelajaran pendidikan agama Islam membedakan penelitian ini dari penelitian sebelumnya.

⁹Putri Fitriyah, "Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya (Peer Teaching) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X MAN Bawu Jepara", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Fisika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015

E. Landasan Teori

1. Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas adalah kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Efektivitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, dan adanya partisipasi aktif dari anggotanya. Menurut Davis efektivitas mengacu pada apa yang dikerjakan, sedangkan menurut Elis (1986) efektivitas selain mengacu pada proses juga mengacu pada hasil, yaitu peringkat prestasi akademik yang dicapai siswa melalui tes (ujian baku)¹⁰ Masalah efektivitas biasanya berkaitan erat dengan perbandingan antara tingkat pencapaian tujuan dengan rencana yang telah disusun sebelumnya, atau perbandingan hasil nyata dengan hasil yang direncanakan.¹¹

b. Hakikat Efektivitas Pembelajaran

Yusuf Hadi Miarso memandang bahwa pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang dapat menghasilkan belajar yang bermanfaat dan terfokus pada siswa (*studentcentered*) melalui penggunaan prosedur yang tepat. Definisi ini mengandung arti bahwa pembelajaran yang efektif terdapat dua

¹⁰ A.M Slamet Soewandi, *Perspektif Pembelajaran Berbagai Bidang Studi*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2008), hal.43

¹¹ Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal.173.

hal penting, yaitu terjadinya belajar pada siswa dan apa yang dilakukan oleh guru untuk membelajarkan siswanya. Menurut Wotruba dan Wright berdasarkan pengkajian dan hasil penelitian, mengidentifikasi 7 (tujuh) indikator yang dapat menunjukkan pembelajaran yang efektif.¹²

1) Pengorganisasian materi yang baik

Pengorganisasian adalah bagaimana cara mengurutkan materi yang akan disampaikan secara logis dan teratur, sehingga dapat terlihat kaitan yang jelas antara topik satu dengan topik lainnya selama pertemuan berlangsung.

2) Komunikasi yang efektif

Komunikasi yang efektif dalam pembelajaran mencakup penyajian yang jelas, kelancaran berbicara, interpretasi gagasan abstrak dengan contoh-contoh, kemampuan wicara yang baik (nada, intonasi, ekspresi), dan kemampuan untuk mendengar.

3) Penguasaan dan antusiasme terhadap mata pelajaran

Seorang guru dituntut untuk menguasai materi pelajaran dengan benar, mampu menghubungkan materi yang diajarkannya dengan pengetahuan yang telah dimiliki para siswanya, mampu mengaitkan materi dengan perkembangan yang sedang terjadi, dan mengambil manfaat dari hasil

¹²*Ibid.*,hal. 180.

penelitian yang relevan untuk dikembangkan sebagai bagian dari materi pelajaran.

4) Sikap positif terhadap siswa

Sikap positif terhadap siswa dapat ditunjukkan, baik kepada kelas kecil maupun kelas besar. Dalam kelas kecil ditunjukkan dengan cara memberikan perhatian pada orang per orang, sedangkan dalam kelas besar diberikannya kepada kelompok yang mengalami kesulitan.

5) Pemberian nilai yang adil

Sejak dari awal pelajaran, siswa dapat diberitahu berbagai macam penilaian yang akan dilakukan, seperti tes formatif, makalah, proyek, tes akhir, dan pertanyaan lainnya yang mempunyai kontribusi terhadap nilai akhir.

6) Keluwesan dalam pendekatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran seharusnya ditentukan berdasarkan karakteristik siswa, karakteristik mata pelajaran, dan hambatan yang dihadapi, karena karakteristik yang berbeda, kendala yang berbeda menghendaki pendekatan yang berbeda pula.

7) Hasil belajar siswa yang baik

Menurut pendapat W. J. Krispin dan Feldhusen evaluasi adalah satu-satunya cara untuk menentukan ketepatan pembelajaran dan keberhasilan. Dengan demikian dapat

dikatakan indikator pembelajaran efektif dapat diketahui dari hasil belajar siswa yang baik.

c. Prinsip-prinsip Efektivitas Pembelajaran

Banyak ahli yang mengemukakan tentang prinsip belajar yang memiliki persamaan dan perbedaan. Akan tetapi, secara umum terdapat beberapa prinsip dasar. Berikut ini adalah prinsip dasar tersebut dan implikasinya pada pembelajaran efektif.

1) Perhatian

Siswa dituntut untuk memberikan perhatian terhadap semua rangsangan yang mengarah untuk mencapai tujuan belajar. Adanya tuntutan untuk selalu memberikan perhatian, menyebabkan siswa harus menciptakan atau membangkitkan perhatiannya kepada segala pesan yang dipelajarinya.

2) Motivasi

Mengenai peranan motivasi dalam proses belajar dikemukakan oleh Slavin yang mengatakan bahwa motivasi merupakan salah satu dari prasyarat yang paling penting dalam belajar. Bila tidak ada motivasi, maka proses pembelajaran tidak akan terjadi dan motivasi dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar.

3) Keaktifan

Seorang anak pada dasarnya sudah memiliki keinginan untuk berbuat dan mencari sesuatu yang sesuai dengan

aspirasinya, demikian halnya dengan belajar. Belajar hanya memungkinkan terjadi apabila siswa aktif dan mengalaminya sendiri.

4) Keterlibatan langsung

Edgar Dale dalam penggolongan pengalaman belajarnya, dalam bentuk kerucut pengalamannya, menempatkan bahwa belajar yang paling baik adalah melalui pengalaman langsung. Dalam belajar, siswa tidak hanya mengamati, tetapi harus menghayati, terlibat langsung dan bertanggung jawab terhadap proses dan hasilnya.

5) Pengulangan

Pengulangan menurut Bell merupakan prinsip belajar yang berpedoman pada pepatah “latihan menjadikan sempurna”. Dengan pengulangan, maka daya-daya yang ada pada individu seperti mengamati, memegang, mengingat, mengkhayal, merasakan dan berpikir akan berkembang.

6) Tantangan

Teori medan yang dikemukakan oleh Kurt Lewin mengatakan bahwa sesungguhnya seorang siswa yang sedang belajar berada dalam suatu medan lapangan psikologis. Siswa menghadapi tujuan yang harus dicapai, tetapi untuk mencapainya selalu ada hambatan yang harus dihadapi, tetapi

ada motif yang mengatasi hambatan tersebut, sehingga tujuan dapat tercapai.

7) Penguatan

Dalam belajar, siswa akan lebih bersemangat apabila mengetahui akan mendapatkan hasil (balikan) yang menyenangkan. Namun dorongan belajar menurut B.F. Skinner bukan hanya menyenangkan, tetapi juga yang tidak menyenangkan atau dengan kata lain penguatan positif (*operant conditioning*) dan negatif (*escape conditioning*) dapat memperkuat belajar.

8) Perbedaan Individual

Perbedaan individual berpengaruh pada cara dan hasil belajar siswa. Dengan demikian perbedaan ini perlu diperhatikan oleh seorang guru. Pemberian bimbingan kepada siswa harus memperhatikan kemampuan dan karakteristik setiap siswa.¹³

Jadi dapat disimpulkan efektivitas adalah suatu keadaan atau ukuran yang menunjukkan adanya pengaruh atau hasil yang diharapkan. Pengajaran yang tepat adalah pengajaran yang mampu memanfaatkan semua potensi yang mendorong tercapainya tujuan.

¹³*Ibid.*, hal.181.

2. Metode Tutor Sebaya

a. Pengertian Metode Tutor Sebaya

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.¹⁴

Peer tutoring atau tutor sebaya merupakan bagian dari *cooperative learning* atau belajar bersama dalam model ini siswa yang kurang mampu dibantu belajar oleh teman-teman sendiri yang lebih mampu dalam suatu kelompok bentuknya adalah satu tutor membimbing satu teman, atau satu tutor membimbing beberapa teman dalam kelompok dari banyak pengalaman model *peer tutoring* lebih jalan daripada tutor oleh gurunya karena situasi siswa dengan tutornya lebih dekat, sedangkan dengan guru agak jauh. Cara pikir teman dan cara penjelasan teman biasanya lebih mudah ditangkap dan tidak menakutkan.¹⁵

Model *peer tutoring* ini dapat membantu guru yang mengajar siswa banyak dan berbagai kelas. Kalau anak yang lemah selalu diberi tambahan jam pelajaran sendiri oleh guru sendiri, maka akan kekurangan waktu dan hasilnya belum pasti

¹⁴Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Remaja Rosdakarya: Bandung.2013),hal. 193.

¹⁵Paul Suparno, *Metodologi Belajar Fisika*, (Yogyakarta: Penerbit Universitas Sanata Dharma, 2007),hal.148

lebih baik. Dengan model *peer tutoring*, guru dibantu oleh banyak siswa yang pandai untuk menjelaskan kepada temannya yang kurang cepat menangkap bahan.

Dalam metode tutor sebaya, siswa memiliki kemampuan lebih dalam suatu mata pelajaran dapat menjadi tutor bagi siswa-siswi yang lainnya yang kurang mampu dalam pembelajaran tersebut. Selanjutnya, siswa bisa di bagi kedalam kelompok-kelompok kecil dan diminta untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan diskusi. Sementara guru menempatkan diri sebagai fasilitator, pendamping dan sekaligus teman belajar. Peran guru lebih memfasilitasi sebagai fasilitator, guru berperan dan menyiapkan materi, serta membantu dalam pemahaman materi dengan pembagian peran seperti itu guru dituntut harus aktif karena dengan ini pembelajaran menjadi lebih optimal.

b. Kriteria Calon Tutor

Seorang tutor hendaknya memiliki kriteria:

- 1) Dapat diterima (disetujui) oleh siswa yang mendapat program perbaikan sehingga siswa tidak mempunyai rasa takut atau enggan untuk bertanya kepadanya.
- 2) Dapat menerangkan bahan perbaikan yang diperlakukan oleh siswa yang menerima program perbaikan.

- 3) Tidak tinggi hati, kejam, dan keras hati terhadap sesama kawan.
- 4) Mempunyai daya kreativitas yang cukup untuk memberikan bimbingan, yaitu menerangkan pelajaran kepada kawannya.¹⁶

c. Keuntungan dan Kekurangan Metode Tutor Sebaya

Beberapa studi menemukan keuntungan dengan *peer tutoring* antara lain:

- 1) Tutoring sebaya menghilangkan ketakutan yang sering disebabkan oleh perbedaan umur, status, dan latar belakang antara siswa dengan guru. Antar siswa lebih mudah kerjasama dan komunikasi.
- 2) Lebih mungkin terjadi pembelajaran personal antara teman dengan teman.
- 3) Si tutor sendiri akan mendapatkan pengertian lebih dalam dan menaikkan harga dirinya.

Namun, disamping keuntungan tersebut, ada kekurangan atau kesulitan dalam melaksanakan tutoring, karena:

- 1) Siswa yang dibantu sering belajar kurang serius, karena hanya berhadapan dengan kawannya, sehingga hasilnya kurang memuaskan.
- 2) Ada beberapa anak yang malu bertanya, karena takut rahasianya diketahui oleh kawannya.

¹⁶Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain , *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Rineka Cipta,2010) hal.25

- 3) Perbedaan gender antar siswa juga menjadi penghambat dalam pelaksanaan metode tutor sebaya.
- 4) Bagi guru sukar untuk menentukan tutor yang tepat bagi seseorang atau beberapa orang siswa yang harus dibimbing.
- 5) Tidak semua siswa yang pandai atau cepat waktu belajarnya dapat mengerjakannya kembali kepada teman temannya.¹⁷

d. Langkah Metode Tutor Sebaya

Menurut Paul Suparno, langkah-langkah metode tutor sebaya (*peer tutoring*) sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan petunjuk pada tutor bagaimana mendekati temannya dan membantu temannya dalam hal bahan dan peralatan
- 2) Guru mengubah tutor-tutor setelah beberapa minggu agar tidak selalu membimbing teman yang sama.
- 3) Guru membantu agar semua siswa dapat menjadi tutor sehingga mereka merasa dapat membantu teman belajar.
- 4) Tutor sebaiknya bekerja dalam kelompok kecil, campuran siswa berbagai kemampuan akan lebih baik.

¹⁷ *Ibid*, hal.27

- 5) Guru memonitor terus kapan tutor membutuhkan pertolongan dan bantuan.
- 6) Perencanaan yang matang dan kehati-hatian diperlukan. Kadang teman baik malah tidak jalan karena lebih banyak ngomong hal lain.
- 7) Tutor tidak mengetes temannya untuk grade. Biarlah ini dilakukan guru.
- 8) Komunikasi model tutoring ini dengan orang tua murid.¹⁸

3. Ketuntasan Membaca Al-Qur'an

a. Ketuntasan Belajar

Ketuntasan menurut KBBI yaitu perihal (keadaan) tuntas. Ketuntasan belajar adalah pencapaian penguasaan minimal yang ditetapkan untuk setiap unit bahan pelajaran baik secara perorangan maupun kelompok, dengan kata lain, apa yang dipelajari siswa harus dikuasai sepenuhnya. Pencapaian standar ketuntasan belajar siswa harus menguasai sekurang-kurangnya 75% tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Jika siswa belum mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka siswa tidak boleh melanjutkan ke unit pembelajaran berikutnya.¹⁹

¹⁸Paul Suparno, *Metodologi...*hal.148

¹⁹Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,1993), hal.96

Sistem pendidikan yang ada di Indonesia sudah memiliki peraturan mengenai KKM(Kriteria Ketuntasan Minimal) untuk masing-masing pelajaran pada setiap jenjang pendidikan. Kriteria ketuntasan menunjukkan presentase tingkat pencapaian kompetensi, target ketuntasan secara nasional diharapkan minimal mencapai 75. Kriteria ketuntasan minimal mempunyai fungsi antara lain:²⁰

- 1) Sebagai acuan bagi pendidik dalam menilai kompetensi siswa sesuai dengan kompetensi dasar mata pelajaran yang diikuti.
- 2) Sebagai acuan bagi siswa dalam menyiapkan diri mengikuti penilaian mata pelajaran
- 3) Dapat digunakan sebagai bagian dari komponen melakukan evaluasi program pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah.
- 4) Merupakan kontrak pedagogik antara pendidik dengan siswa.
- 5) Merupakan target satuan pendidikan dalam pencapaian kompetensi tiap mata pelajaran.

Tingkat efektif dapat juga ditinjau dari prestasi belajar yang akan diperoleh dari hasil belajar. Kriteria utama suatu proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil dengan

²⁰ Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2014) hal.226

tercapainya tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila ketuntasan belajar peserta didik mencapai 85% dari jumlah peserta didik yang memperoleh nilai sesuai dengan kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).²¹

b. Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an merupakan ibadah bagi orang yang membacanya. Disamping itu juga bahwa Al-Qur'an sebagai kalam Allah, itu menunjukkan bahwa terjaganya dan terpeliharanya Al-Qur'an dari turunnya sampai hari kiamat nanti, oleh karena dibaca. Keutamaan membaca Al-Qur'an dijelaskan di dalam surat Al-fatir ayat 29 yang artinya:

“Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca Al-Qur'an dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebagian dari rizki yang kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka mengharapkan peniangaan yang tidak akan merugi” (Q.S Al Fatir:29)

Selain itu Rasulullah SAW telah bersabda dalam hadits yang artinya sebagai berikut:

“Bacalah olehmu Al-Qur'an, ia (Al-Qur'an) akan datang pada hari kiamat selalu memohon ampunan Allah bagi para pembacanya.”

²¹Mulyasa.E, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya,2010) hal.254

Aspek yang dilihat untuk menilai ketuntasan membaca Al-Qur'an ada beberapa :

1) Makharijul huruf

Menurut Imam Ibnu al Jazary, makharijul huruf adalah tempat keluarnya huruf- huruf hijaiyah itu ada tujuh belas kemudian diringkas menjadi lima makhraj.²² Merupakan salah satu aspek untuk menilai ketuntasan dalam membaca Al- Qur'an yaitu ketepatan dalam pelafalan huruf hijaiyah.

2) Pemahaman tajwid

Tajwid secara bahasa berasal dari kata jawwada yang artinya membaguskan atau membuat lebih bagus. Sedangkan menurut istilah adalah ilmu yang memberikan segala pengertian tentang huruf, baik hak-hak huruf (*haqqul harf*) maupun hukum-hukum baru yang timbul setelah hak-hak huruf (mustaqquul harf) dipenuhi.²³

Sedangkan ilmu tajwid adalah ilmu yang mempelajari tentang kaidah serta cara-cara membaca Al-Qur'an dengan sebaik-baiknya. Tujuannya agar dapat membaca ayat-ayat Al-Qur'an secara betul (*faseh*), memelihara bacaan Al-Qur'an dari kesalahan dan perubahan serta memelihara lisan

²² Faisol, *Mudah Belajar Ilmu Tajwid* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hal.7

²³ Acep Iim Abdurohim, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*, (Bandung:Diponegoro,2003)

dari kesalahan baca.²⁴Tajwid merupakan salah satu aspek dalam menilai ketuntasan membaca Al-Qur'an.

3) Kelancaran

Lancar ialah tidak tersangkut-sangkut dan tidak terputus-putus. Seseorang dikatakan lancar membaca Al-Qur'an apabila mampu melafalkan ayat Al-Qur'an tanpa terputus-putus. Kelancaran membaca juga merupakan salah satu aspek dalam penilaian membaca Al-Qur'an.

Skala penilaian membaca Al-Qur'an

1) Kelancaran skor maksimal 40

1-5= Tidak lancar

6-10= Kurang lancar

11-20= Cukup lancar

21-30=Lancar

31-40= Sangat lancar

2) Makharijul huruf skor maksimal 30

1-6= sangat kurang

7-12= Kurang

13-18= Cukup

19- 24= Baik

25-30= sangat baik

²⁴Faisol, *Mudah Belajar Ilmu Tajwid...*, hal.2

3) Tajwid skor maksimal 30

1-6= sangat kurang

7-12= Kurang

13-18= cukup

19- 24= Baik

25-30= sangat baik²⁵

4. Efektivitas Metode Tutor Sebaya

Dari landasan teori diatas, metode tutor sebaya dikatakan efektif diukur dari 2 hal yaitu proses dan hasil. Untuk proses dengan mengukur 7 indikator efektifitas menurut Wotruba dan Wright, dan juga dengan mengukur keefektivitas tutor yaitu dengan mengacu pada kriteria tutor. Kemudian untuk hasil dikatakan efektif apabila 85 % dari jumlah siswa mendapatkan nilai minimal KKM yaitu pada angka 75.

Jadi metode tutor sebaya dikatakan efektif apabila dalam prosesnya memenuhi indikator dan kriteria tutor serta hasil belajarnya meningkat yaitu 85% dari jumlah siswa mendapatkan nilai minimal KKM.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan,

²⁵ Hasil wawancara dengan Guru PAI-PB SMK Negeri 2 Karanganyar, Hidayatul Istiqomah, S.Ag, M.Pd.I, pada tanggal 14 Desember 2016.

sustu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.²⁶

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian lapangan (*field research*) yang akan dilaksanakan di SMK N 2 Karanganyar. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis suatu fenomena, peristiwa, aktivitas sekolah, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran secara individual atau kelompok.²⁷

2. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK N 2 Karanganyar, karena di SMK N 2 Karanganyar pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti khususnya dalam belajar membaca Al-Qur'an menggunakan metode Tutor Sebaya (*Peer Tutoring*). Oleh karena itu, SMK N 2 Karanganyar merupakan sekolah yang sesuai dengan latar belakang yang dijadikan sebagai objek penelitian oleh peneliti.

3. Subjek penelitian

Sumber penelitian adalah sumber utama dalam penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti menurut Lofland yang di kutip Lexy J. Moleong, sumber data utama sumber penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta,2007) hal.6

²⁷Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2004), hal. 42

adalah suatu data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Menurut Suharsini Arikinto, subjek adalah seorang atau lebih yang sengaja dipilih oleh peneliti guna dijadikan narasumber data yang dikumpulkan. Subjek penelitian disini dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling, yaitu pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini ada beberapa subjek penelitian yang dijadikan sebagai sumber untuk memperoleh informasi lapangan, yaitu:

a. Guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

Melalui guru pengampu mata pelajaran PAI, peneliti mendapatkan informasi tentang metode tutor sebaya yang digunakan oleh guru pengampu dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, proses pembelajarannya dan juga tingkat ketuntasan membaca Al-Qur'an.

b. Peserta didik SMK Negeri 2 Karanganyar Kelas X Jurusan Mesin

Melalui peserta didik peneliti mendapatkan informasi tentang penerapan metode tutor sebaya dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, dan juga hasil ketuntasan membaca Al-Qur'an setelah pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya.

c. Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Karanganyar sebagai informan pendukung.

- d. Wakil kepala bagian kurikulum SMK Negeri 2 Karanganyar sebagai informan pelengkap
- e. Karyawan SMK Negeri 2 Karanganyar

Melalui karyawan peneliti mengetahui tentang keadaan sekolah , struktur organisasi, jumlah siswa, dll

4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.²⁸ Dalam metode pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metode yang sesuai dengan masalah yang diselidiki dan tujuan penelitian karena pada umumnya data akan digunakan untuk menguji hipotesa yang telah dirumuskan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

- a. Observasi

Metode observasi (pengamatan) adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala yang diselidiki.²⁹ Metode pengumpulan data ini mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal- hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.

²⁸ M. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Galia Indonesia, 1998) cet. Ke-2 hal. 211
²⁹ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian*, (ajakarta: Bumui Aksara, 2009)

Metode ini dilakukan untuk melihat pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode tutor sebaya. Dengan hasil yang diperoleh dari observasi tersebut, diharapkan dapat mendiskripsikan tentang penggunaan metode tutor sebaya dalam meningkatkan ketuntasan membaca Al-Qur'an.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang dilakukan dua orang atau lebih berhadapan secara fisik yang bertujuan untuk memperoleh informasi, wawancara ini merupakan alat yang sistematis digunakan untuk menggali data penelitian.³⁰

Bentuk wawancara yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah interview bebas dan terpimpin dapat disebut dengan interview terkontrol. Dalam interview bebas terpimpin ini penginterview sudah mempersiapkan pertanyaan – pertanyaan secara lengkap dan cermat.

Metode ini digunakan untuk menggali dan memperoleh data secara khusus berupa keterangan-keterangan secara langsung dari subjek penelitian yang mampu dan diyakini mengetahui fokus masalah tentang penggunaan metode tutor sebaya. Disamping itu metode ini digunakan untuk memperkuat atau memperjelas data observasi.

³⁰ M. Nazir, *Metodologi Penelitian....*, hal. 211

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata “dokumen” yang berarti barang-barang tertulis. Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.³¹

Metode ini digunakan untuk mencari data sekunder yang berupa dokumen-dokumen seperti gambaran umum SMK Negeri 2 Karanganyar, dokumen pendidik, dokumen peserta didik, agenda kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an serta dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan pokok masalah yang akan diteliti.

d. Tes

Tes adalah teknik penilaian yang bisa digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam pencapaian suatu kompetensi tertentu.³² Tes merupakan alat atau teknik penilaian yang sering digunakan oleh guru. Dalam hal ini penulis melakukan dengan memberikan penilaian kepada bacaan siswa dengan penilaian yang mengacu pada kriteria target ketuntasan yang telah dibuat dengan tujuan memperoleh data tentang ketuntasan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Adapun pelaksanaannya adalah berupa

³¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta:PT. Rineka Cipta, 1998) hal.120

³²Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Kencana, 2006) hal.187

perintah untuk membaca ayat Al-Qur'an yang disesuaikan dengan materi yang ada untuk mengukur efektivitas metode tutor sebaya dalam meningkatkan ketuntasan membaca Al-Qur'an.

5. Metode Analisis Data

Metode analisis data penelitian, penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu setelah pengumpulan data dan menyeleksi data, penulis mencoba melakukan penyederhanaan data kedalam bentuk paparan untuk memudahkan pembaca dalam memahami, kemudian di interpretasikan dengan jelas untuk menjawab permasalahan yang diajukan, data dipaparkan sedetail mungkin dengan uraian- uraian.

Dengan demikian tahap analisis data penelitian kualitatif ini dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan.

6. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan agar memperoleh data yang valid dan dipercaya oleh semua pihak. Untuk menguji keabsahan data, maka peneliti menggunakan hasil data-data yang telah diperoleh dengan metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes.

Menurut Sugiyono ada enam teknik yang dapat digunakan untuk menguji kredibilitas data dan untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik

pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.³³ Ada 3 macam triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Pada penelitian ini menggunakan:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data untuk menguji kreadibilitas data yang melalui beberapa sumber.³⁴ Dan pada penelitian ini data yang didapat dari siswa dapat melakukan pengujian data ke guru atau tutor, ataupun data yang didapat dari guru dapat melakukan pengujian ke siswa. Data dari beberapa sumber itu dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dari ketiga sumber.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi. Apabila dengan tiga teknik pengujian kreadibilitas tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk

³³ Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:Remaja Rosdakarya,2010) hal. 330

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hal. 373

memastikan data mana yang dianggap benar, atau semuanya benar karena sudut pandang yang berbeda.³⁵

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mengetahui gambaran keseluruhan penelitian ini, maka peneliti akan memapaarkan garis-garis besar dalam sistem pembahasan. Sistematika dalam skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, inti, akhir. Adapun sistematika dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bagian awal skripsi berisi halaman-halaman formalitas, meliputi halaman judul, surat pernyataan keaslian, surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi, transliterasi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.

Bagian utama, pada BAB I berisi pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika penelitian. Pada bab ini, peneliti bermaksud mengarahkan membaca untuk mengenali isi skripsi.

BAB II berisi gambaran umum SMK N 2 Karanganyar, berisi mengenai sejarah sekolah yang diteliti, dan apa aja yang menyangkut tentang situasi dan kondisi sekoah yang ada pada saat ini, seperti : letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, kondisi tenaga

³⁵ *Ibid*, hal.374

pendidik dan kependidikan, kondisi siswa, kondisi sarana dan prasarana, kegiatan harian siswa, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan organisasi.

BAB III berisi tentang kegiatan inti dan pembahasannya. Bab ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yakni: proses pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya dalam meningkatkan ketuntasan membaca Al-Qur'an dan efektivitas penggunaan metode tutor sebaya dalam meningkatkan ketuntasan membaca Al-Qur'an,

Bab IV berisi penutup, pada bagian ini terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran, dan penutup. Bab ini merupakan temuan teoritis praktis dan akumulasi dari keseluruhan penelitian.

Bagian akhir dari skripsi ini meliputi daftar pustaka yang digunakan peneliti dalam penelitian dan berbagai lampiran yang berkaitan dengan penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya maka kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini, sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode tutor sebaya terdiri dari beberapa tahapan yaitu persiapan pembelajaran kemudian pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup, yang terakhir kegiatan evaluasi dengan menggunakan ujian lisan. Ketiga kelas yang menjadi subjek penelitian yaitu XMA, XMB, XMC, sudah menerapkan metode tutor sebaya dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an sesuai dengan rencana yang telah disusun.
2. Metode tutor sebaya dalam meningkatkan ketuntasan membaca Al-Qur'an di kelas X Jurusan Mesin SMK Negeri 2 Karanganyar sudah efektif baik dilihat dari segi proses maupun hasil belajar. Dari segi proses sudah memenuhi 7 indikator efektivitas pembelajaran dan kriteria tutor. Dari segi hasil belajar dapat dilihat dari nilai tes baca Al-Qur'an dari ketiga kelas sudah mencapai rata-rata siswa tuntas lebih dari 85% dari jumlah keseluruhan siswa dan kelas XMC memiliki tingkat efektivitas hasil yang paling tinggi yaitu mencapai 97,1 % siswa yang tuntas.

B. Saran-Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, ada beberapa saran yang bisa diperhatikan oleh guru mata pelajaran PAI-PB:

1. Guru PAI-PB hendaknya menyiapkan bekal untuk para tutor sebelum melaksanakan pembelajaran dengan metode tutor sebaya, sehingga tutor memiliki rasa percaya diri dan lebih mudah dalam menyampaikan materi kepada tutte.
2. Guru PAI-PB hendaknya lebih aktif dalam memantau dan memotivasi siswa dalam hal belajar membaca Al-Qur'an dan juga menciptakan pembelajaran yang lebih bervariasi, mungkin saat menggunakan metode tutor sebaya guru juga menggunakan metode yang lain yang dapat membantu tutor dalam menjelaskan materi sehingga siswa lebih tertarik dan lebih semangat dalam belajar membaca Al-Qur'an.
3. Guru PAI-PB hendaknya bekerjasama dengan guru PAI-PB lainnya, agar proses peningkatan ketuntasan membaca Al-Qur'an bisa terus dilaksanakan hingga anak kelas XII, jadi selalu ada peningkatan dalam hal membaca Al-Qur'an.
4. Untuk siswa, hendaknya memiliki kesadaran dan keinginan yang lebih dalam hal belajar membaca Al-Qur'an, dan untuk siswa yang menjadi tutor hendaknya bertanggung jawab atas tugasnya untuk menerangkan materi kepada tutte serta untuk siswa yang menjadi tutte hendaknya memiliki sikap serius

dalam belajar membaca Al-Qur'an agar memudahkan pembelajaran dengan metode tutor sebaya.

C. Kata Penutup

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat mengenai efektivitas penggunaan metode tutor sebaya (*peer tutoring*) dalam meningkatkan ketuntasan membaca Al-Qur'an pada pelajaran PAI-PB di SMK Negeri 2 Karanganyar. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini sehingga kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat dibutuhkan untuk memperbaiki skripsi ini.

Akhirnya penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, semoga skripsi ini mendapat ridho dari Allah SWT dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya maupun pembaca pada umumnya. Aamiin

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Abdurrahman Saleh, *Teori-teori pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990
- Abdurohim, Acep Iim, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*, Bandung: Diponegoro, 2003
- Al Ghozali, Imam, *Adab Membaca Al-Qur'an*, Surabaya: Tiga Dara, 1995
- Arofah, Khusnul “ Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Remedial Dengan Menggunakan Metode Tutor Sebaya Di Madrasah Aliyah Ibnul Qoyyim Yogyakarta Kelas X”, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998
- Deni, Eksperimentasi Metode Tutorial Sebaya Dalam Pembelajaran Qira'ah Bagi Siswa Kelas XI di MAN AL MUJAHIRIN Bangka Belitung”, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008
- Desi, “Eksperimentasi Metode Tutor Sebaya Dalam pembelajaran Qira'ah Bagi Siswa Kelas XI Di MAN Al-Muhajirin Bangka Belitung”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008
- E.Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010
- Faisol, *Mudah Belajar Ilmu Tajwid*, Malang: UIN-Maliki Press, 2010
- Fitriyah, Putri , “Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya (Peer Teaching) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X MAN Bawu Jepara”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Fisika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015
- Jalil, Ma'ruf Abdul , *Shahih Al-Bukhori Jilid 4*, Jakarta: Pustaka As-Sunnah, 2010
- Majid, Abdul, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013
- Moleong, Lexi J, *Metodologi Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010

- Narbuko, Cholid dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Nazir, M, *Metodologi Penelitian*, Jakarta:Galia Indonesia, 1998
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012
- Sanjaya, Wina, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Kencana, 2006
- Santoso, Arfie Bayu, "Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MTs Negeri Galur Kulonprogo", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012
- Soewandi, A.M Slamet, *Perspektif Pembelajaran Berbagai Bidang Studi*, Yogyakarta :Universitas Sanata Dharma, 2008
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Rosdakarya, 2004
- Suparno, Paul, *Metodologi Belajra Fisika*, Yogyakarta: Universitas Sanata Darma, 2007
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabetaa, 2007
- Uno, Hamzah B dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Usman, Moh.Uzer dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung:Remaja Rosdakarya, 1993
- Widoyoko, Eko Putro, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2014

Lampiran I

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

PEDOMAN OBSERVASI

1. Lingkungan Sekolah
2. Proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode tutor sebaya pada pelajaran PAI-BP di SMK N 2 Karanganyar
 - a. Proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode tutor sebaya pada pelajaran PAI-BP
 - b. Peran guru dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode tutor sebaya pada pelajaran PAI-BP
 - c. Interaksi tutor dan tutee saat pembelajaran membaca Al-Qur'an
 - d. Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode tutor sebaya

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah berdirinya SMK Negeri 2 Karanganyar
2. Visi dan misi
3. Struktur organisasi
4. Tugas-tugas anggota sekolah
5. Data pendidik dan peserta didik
6. Data sarana prasarana
7. Perangkat pembelajaran
8. Data hasil belajar membaca Al-Qur'an

PEDOMAN WAWANCARA

A. Guru

1. Bagaimana tingkat kelancaran membaca Al-Qur'an siswa baru yang masuk ke SMK Negeri Karanganyar?
2. Bagaimana upaya untuk meningkatkan ketuntasan membaca Al-Qur'an pada siswa?
3. Mengapa memilih metode tutor sebaya dalam meningkatkan ketuntasan membaca Al-Qur'an?
4. Apakah selalu ada perangkat pembelajaran disetiap pembelajaran PAI-PB?
5. Adakah media atau alat penunjang di dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode tutor sebaya?
6. Apa peran guru pada pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode tutor sebaya?
7. Bagaimana dengan kriteria dan proses pemilihan tutor?
8. Apakah siswa memiliki motivasi dan antusias saat pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode tutor sebaya?
9. Upaya apa yang dilakukan guru saat siswa yang tidak antusias dengan pengajaran yang dilakukan oleh tutor sebayanya?
10. Upaya apa yang dilakukan guru saat tutor kesulitan dalam menerangkan materi kepada tutte?
11. Apakah faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran dengan metode tutor sebaya?

12. Bagaimana proses evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an?
13. Apakah dengan menggunakan metode tutor sebaya ketuntasan membaca Al-Qur'an siswa dapat meningkat?
14. Apakah metode tutor sebaya sudah efektif dalam meningkatkan ketuntasan membaca Al-Qur'an?

B. Siswa

1. Bagaimana pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode tutor sebaya?
2. Apakah kalian tertarik dengan pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya?
3. Apakah metode tutor sebaya membantu kalian dalam belajar membaca Al-Qur'an?
4. Bagaimana peran guru dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode tutor sebaya?
5. Apakah guru mengarahkan dengan jelas mengenai pembelajaran dengan metode tutor sebaya?
6. Adakah kendala saat menjadi tutor untuk teman sebaya anda?
7. Apakah faktor pendukung dalam pembelajaran dengan metode tutor sebaya?
8. Apakah tutor anda dapat menerangkan materi dengan baik?
9. Apakah pada saat pemilihan tutor menggunakan persetujuan anda?

10. Apakah guru membantu anda menjawab pertanyaan dari tutte?

11. Adakah perbedaan saat pembelajaran dengan guru?



Lampiran II

HASIL WAWANCARA I

- Metode pengumpulan data : Wawancara
- Hari/Tanggal : Selasa, 16 Mei 2017
- Jam : 09.15 WIB
- Lokasi : Ruang Guru SMK Negeri 2 Karanganyar
- Sumber data : Hidayatul Istiqomah S.Ag, M.Pd.I
- Peneliti : Bagaimana tingkat kelancaran membaca Al-Qur'an siswa baru yang masuk ke SMK Negeri Karanganyar?
- Narasumber : Untuk siswa baru yang masuk ke SMK Negeri 2 Karanganyar tingkat lancar baca qur'annya rata rata perkelas yang lancar masih kurang dari 75 %
- Peneliti : Bagaimana upaya untuk meningkatkan ketuntasan membaca Al-Qur'an pada siswa?
- Narasumber : Mengecek data siswa yang belum lancar setiap kelas melalui tes awal kemudian membagi tutor sebaya untuk mendampingi
- Peneliti : Mengapa memilih metode tutor sebaya dalam meningkatkan ketuntasan membaca Al-Qur'an?
- Narasumber : Menurut saya itu lebih efektif dan dapat memberikan tanggung jawab kepada siswa yang sudah lancar dalam menyampaikan ilmunya kepada siswa yang belum tuntas ataupun belum lancar.
- Peneliti : Apakah selalu ada perangkat pembelajaran disetiap pembelajaran PAI-PB?
- Narasumber : Iya selalu ada perangkat pembelajaran dan berinovasi dalam setiap pembelajaran dan setiap materi agar dapat menarik siswa untuk belajar.
- Peneliti : Adakah media atau alat penunjang di dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode tutor sebaya?
- Narasumber : Sebenarnya ada media penunjangnya seperti buku iqro', absensi santri siswa

- Peneliti :Apa peran guru pada pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode tutor sebaya?
- Narasumber :Sebagai fasilitator dan motivator, dan juga melakukan penilaian serta pembelajaran reward untuk siswa yang berprestasi dalam membaca Al-Qur'an
- Peneliti :Bagaimana dengan kriteria dan proses pemilihan tutor?
- Narasumber :Sebagai guru saya memberikan kebebasan untuk memilih tutor sesuai haknya tetapi tetap dalam pantauan saya jadi memang tutor itu lebih lancar membaca Al-Qur'annya dan layak menjadi tutor.
- Peneliti :Apakah siswa memiliki motivasi dan antusias saat pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode tutor sebaya?
- Narasumber :Sangat bersemangat dan antusias setiap hari mereka membawa iqro' atau Al-Qur'an untuk belajar Al-Qur'an jadi tutor sebaya tidak hanya saat jam pelajaran tetapi mereka juga belajar diluar jam pembelajaran
- Peneliti :Upaya apa yang dilakukan guru saat siswa yang tidak antusias dengan pengajaran yang dilakukan oleh tutor sebayanya?
- Narasumber :Yang utama menegur dan memberikan motivasi agar anak memiliki kesadaran untuk belajar membaca Al-Qur'an. Diluar pelajaran guru agama juga bekerja sama dengan pihak sekolah
- Peneliti :Upaya apa yang dilakukan guru saat tutor kesulitan dalam menerangkan materi kepada tutee?
- Narasumber :Guru siap menjadi fasilitator dalam memberikan materi yang dihadapi seluruh siswa dan guru selalu menjampingi disetiap pembelajaran Al-Qur'an
- Peneliti :Apakah faktor pendukung proses pembelajaran dengan metode tutor sebaya?
- Narasumber :Faktor pendukungnya yaitu pemberian reward berupa nilai tambah ataupun hadiah untuk siswa yang lancar dan memiliki pemahaman tajwid yang bagus
- Peneliti :Apakah faktor penghambat proses pembelajaran dengan metode tutor sebaya?

Narasumber :Terkadang siswa terlalu santai karena yang mengajar teman sebayanya dan juga kurangnya motivasi dari orang tua. Kesadaran untuk belajar itu dari siswa dan dapat didorong dai motivasi guru dan orangtua, tetapi motivasi orang tua untuk mengingatkan anak belajar baca Al-Qur'an masih rendah, padahal dari pihak sekolah sudah bekerjasama dengan orang tua dalam hal ibadah dan baca Al-Qur'an.

Peneliti :Bagaimana proses evaluasi yang digunakan dalam pembelajara membaca Al-Qur'an?

Narasumber : Evaluasi yang dilakukan dengan penilaian ujian lisan baca Al-Qur'an satu persatu.

Peneliti :Apakah dengan menggunakan metode tutor sebaya ketuntasan membaca Al-Qur'an siswa dapat meningkat?

Narasumber : Sangat meningkat dari awalnya kurang dari 75% yang tuntas dan lancar membaca Al-Qur'an setiap akhir semester ketuntasan bisa mencapai 90% yang bisa tuntas membaca Al-Qur'an

Peneliti :Apakah metode tutor sebaya sudah efektif dalam meningkatkan ketuntasan membaca Al-Qur'an?

Narasumber : Menurut saya sudah efektif untuk meningkatkan ketuntasan membaca Al-Qur'an dengan melihat peningkatan yang dialami oleh siswa.

HASIL WAWANCARA II

- Metode pengumpulan data : Wawancara
- Hari/Tanggal : Selasa, 16 Mei 2017
- Jam : 10.00 WIB
- Lokasi : Ruang Kelas XMA SMK Negeri 2 Karanganyar
- Sumber data : Fadil Fajar J (siswa XMA/tutor)
-
- Peneliti : Bagaimana pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode tutor sebaya?
- Narasumber : Menurut saya tutor sebaya itu lebih asik, menyenangkan, dan lebih memudahkan untuk belajar membaca Al-Qur'an karena temannya sendiri yang mengajari.
- Peneliti : Apakah kalian tertarik dengan pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya?
- Narasumber : Iya sangat tertarik karena itu tadi, pembelajarannya lebih asik dan menyenangkan
- Peneliti : Bagaimana peran guru dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode tutor sebaya?
- Narasumber : Saat pelajaran guru membantu karena guru juga ikut menyimak dan membenarkan bacaan-bacaan yang salah
- Peneliti : Apakah guru mengarahkan dengan jelas mengenai pembelajaran dengan metode tutor sebaya?
- Narasumber : Sebelum pembelajaran metode tutor sebaya guru menerangkan terlebih dahulu nanti pembelajarannya seperti apa, urutannya bagaimana
- Peneliti : Adakah kendala saat menjadi tutor untuk teman sebaya anda?
- Narasumber : Tentu saja ada, mereka terkadang sulit diatur, suka bercanda dan tidak serius saat diajar, meskipun itu dilakukan agar pembelajaran tidak tegang.

- Peneliti :Apakah faktor pendukung dalam pembelajaran dengan metode tutor sebaya?
- Narasumber : Faktor pendukungnya yaitu tutte lebih berani bertanya karena sudah akrab dengan tutornya
- Peneliti :Apakah pada saat pemilihan tutor menggunakan persetujuan anda?
- Narasumber : Iya, pemilihan tutor dipilih oleh tutte sendiri
- Peneliti :Apakah guru membantu anda menjawab pertanyaan dari tutte?
- Narasumber : Iya, saat tutor bimbung dan ingin memastikan jawaban yang benar maka memastikannya kepada guru yang jauh lebih faham.
- Peneliti :Adakah perbedaan saat pembelajaran dengan guru?
- Narasumber : Ada karena pembelajaran dengan guru jika ingin bertanya seringnya agak grogi dan malu.

HASIL WAWANCARA III

- Metode pengumpulan data : Wawancara
- Hari/Tanggal : Selasa 16 Mei 2017
- Jam : 10.00WIB
- Lokasi : Ruang Kelas XMA SMK Negeri 2 Karanganyar
- Sumber data : Fahrul Ardhia P (siswa XMA/tutte)
-
- Peneliti : Bagaimana pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode tutor sebaya?
- Narasumber : Pembelajaran dengan tutor sebaya lebih menyenangkan dan lebih enak, juga kalau belajarnya dengan tutor tidak grogi.
- Peneliti : Apakah kalian tertarik dengan pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya?
- Narasumber : Iya tertarik, karena pembelajaran dengan tutor bikin membaca Al-Qur'annya lebih tenang dan santai.
- Peneliti : Apakah metode tutor sebaya membantu kalian dalam belajar membaca Al-Qur'an ?
- Narasumber : Iya sangat membantu karena bisa tanya jawab dengan teman tanpa takut atau grogi.
- Peneliti : Bagaimana peran guru dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode tutor sebaya?
- Narasumber : Saat pelajaran guru ikut menyimak, memantau dan membantu membenarkan bacaan bacaan yang salah
- Peneliti : Apakah guru mengarahkan dengan jelas mengenai pembelajaran dengan metode tutor sebaya?
- Narasumber : Sebelum pembelajaran guru menerangkan terlebih dahulu pembelajaran yang akan dilakukan dan mengelompokan tutor dan tutte.
- Peneliti : Apakah faktor pendukung dalam pembelajaran dengan metode tutor sebaya?

Narasumber : Faktor pendukungnya yaitu tutte lebih percaya diri bertanya kepada tutor karena tutornya teman sendiri

Peneliti : Apakah tutor anda dapat menerangkan materi dengan baik?

Narasumber : Tutor saya menerangkan materi dengan baik, dan dapat membenarkan saat ada bacaan yang keliru.

Peneliti : Apakah pada saat pemilihan tutor menggunakan persetujuan anda?

Narasumber : Iya, pemilihan tutor saya memilih tutor sendiri

Peneliti : Adakah perbedaan saat pembelajaran dengan guru?

Narasumber : Perbedaannya lebih percaya diri kalo bertanya.



HASIL WAWANCARA IV

- Metode pengumpulan data : Wawancara
- Hari/Tanggal : Senin 15 Mei 2017
- Jam : 10.00 WIB
- Lokasi : Ruang Kelas XMB SMK Negeri 2 Karanganyar
- Sumber data : Anggara Dwi Saputra (siswa XMB/tutor)
-
- Peneliti : Bagaimana pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode tutor sebaya?
- Narasumber : Merasa sangat terbantu dalam belajar membaca Al-Qur'an karena tanpa rasa canggung dalam belajar
- Peneliti : Apakah kalian tertarik dengan pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya?
- Narasumber : Iya sangat tertarik karena merupakan hal baru dan pembelajaran yang berbeda yaitu belajarnya dengan teman sendiri.
- Peneliti : Bagaimana peran guru dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode tutor sebaya?
- Narasumber : Guru memberi pengarahan kepada tututor agar proses belajar berjalan dengan baik, dan juga memberi pembenaran apabila terdapat bacaan yang terbaca kurang benar.
- Peneliti : Apakah guru mengarahkan dengan jelas mengenai pembelajaran dengan metode tutor sebaya?
- Narasumber : Menurut saya kurang jelas karena masih ada beberapa yang belum paham dan bingung.
- Peneliti : Adakah kendala saat menjadi tutor untuk teman sebaya anda?
- Narasumber : Belum leluasa dalam menjelaskan dan berkomentar, karena saya ilmu saya tidak jauh beda dengan teman yang saya tutori hanya lebih lancar.
- Peneliti : Apakah faktor pendukung dalam pembelajaran dengan metode tutor sebaya?

Narasumber :Faktor pendukungnya yaitu lebih percaya diri,lebih semangat, dan tutornya lebih fasih membaca Al-Qur'an.

Peneliti :Apakah pada saat pemilihan tutor menggunakan persetujuan anda?

Narasumber :Iya, pemilihan tutor dipilih oleh tutte sendiri

Peneliti :Apakah guru membantu anda menjawab pertanyaan dari tutte?

Narasumber : Iya, guru ikut membantu membenarkan bacaan dari tutte.

Peneliti :Adakah perbedaan saat pembelajaran dengan guru?

Narasumber :Ada saat menggunakan metode ini kami bisa belajar bersama membaca Al-Qur'an tanpa rasa canggung dan tegang.



HASIL WAWANCARA V

- Metode pengumpulan data : Wawancara
- Hari/Tanggal : Senin, 15 Mei 2017
- Jam : 10.00 WIB
- Lokasi : Ruang Kelas XMB SMK Negeri 2 Karanganyar
- Sumber data : Faisal Rohnanda (siswa XMB/tutte)
-
- Peneliti : Bagaimana pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode tutor sebaya?
- Narasumber : Pembelajaran dengan tutor membantu kami yang belum lancar membaca Al-Qur'an.
- Peneliti : Apakah kalian tertarik dengan pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya?
- Narasumber : Iya tertarik, karena bisa memahami dan menikmati pembelajaran secara semangat.
- Peneliti : Apakah metode tutor sebaya membantu kalian dalam belajar membaca Al-Qur'an ?
- Narasumber : Iya membantu, karena saya tidak merasa seperti murid karena teman sendiri yang mengajari jadi lebih fokus.
- Peneliti : Bagaimana peran guru dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode tutor sebaya?
- Narasumber : Guru mengawasi kami saat belajar dengan teman sebaya dan mengasih tahu jika kami belum paham.
- Peneliti : Apakah guru mengarahkan dengan jelas mengenai pembelajaran dengan metode tutor sebaya?
- Narasumber : Mengarahkan dan menjawab pertanyaan apabila ada yang bingung dan belum paham.
- Peneliti : Apakah faktor pendukung dalam pembelajaran dengan metode tutor sebaya?

Narasumber :Faktor pendukungnya yaitu tutte lebih percaya diri bertanya kepada tutor karena tutornya teman sendiri

Peneliti : Apakah tutor anda dapat menerangkan materi dengan baik?

Narasumber :Iya menerangkan materi dengan baik karena dia udah paham sama materi yang diterangkan.

Peneliti :Apakah pada saat pemilihan tutor menggunakan persetujuan anda?

Narasumber : Iya, pemilihan tutor kami sendiri yang menunjuknya

Peneliti :Adakah perbedaan saat pembelajaran dengan guru?

Narasumber :Ada, jika dengan guru kurang begitu fokus, tapi kalo hanya dengan 2 atau 3 anak lebih bisa fokus.

HASIL WAWANCARA VI

- Metode pengumpulan data : Wawancara
- Hari/Tanggal : Kamis,18 Mei 2017
- Jam : 15.15 WIB
- Lokasi : Ruang Kelas XMC SMK Negeri 2 Karanganyar
- Sumber data : Dewi Cahyani (siswa XMC/tutor)
- Peneliti :Bagaimana pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode tutor sebaya?
- Narasumber :Iya pembelajarannya menyenangkan, santai tanpa ada rasa tertekan sehingga lebih mudah dalam memahami dan belajar membaca Al-Qur'an.
- Peneliti :Apakah kalian tertarik dengan pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya?
- Narasumber :Iya, karena menggunakan metode tutor sebaya lebih akrab, saat penjelasan materi lebih mudah memahaminya karena menggunakan bahasanya sendiri bisa lebih akrab.
- Peneliti :Bagaimana peran guru dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode tutor sebaya?
- Narasumber :Bu guru mengarahkan cara metode tutor sebaya dan menjawab pertanyaan ataupun masalah yang dimiliki oleh tutor maupun tutte.
- Peneliti :Apakah guru mengarahkan dengan jelas mengenai pembelajaran dengan metode tutor sebaya?
- Narasumber :Iya, karena sebelum pembelajaran bu guru memberikan pengarahan dan penjelasan gimana pembelajaran akan berlangsung.
- Peneliti :Adakah kendala saat menjadi tutor untuk teman sebaya anda?
- Narasumber :Ada, saya sendiri merasa belum fasih dalam memahami tajwid sehingga terkadang saya masih agak bingung dan masih bertanya kepada guru.

- Peneliti :Apakah faktor pendukung dalam pembelajaran dengan metode tutor sebaya?
- Narasumber :Faktor pendukungnya yaitu karena adanya keakraban sehingga lebih mudah memahami dan lebih santai pada saat belajar membaca Al-Qur'an tanpa terkesan minder, malu atau yang lainnya.
- Peneliti :Apakah guru membantu anda menjawab pertanyaan dari tutte?
- Narasumber :Iya mbak, kareana kesulitan saya tanyakan ke bu guru dan bu guru menjelaskan dengan detail, memberikan contoh cara membaca yang benar sehingga kita bisa paham dan memperbaiki bacaan Al-Qur'an
- Peneliti :Adakah perbedaan saat pembelajaran dengan guru?
- Narasumber :Ada karena kita dapat belajar dengan tutor sebaya lebih akrab,santai, tidak takut untuk bertanya. Sehingga memudahkan kita untuk belajar membaca Al-Qur'an.



HASIL WAWANCARA VII

- Metode pengumpulan data : Wawancara
- Hari/Tanggal : Kamis 18 Mei 2017
- Jam : 15.15 WIB
- Lokasi : Ruang Kelas XMC SMK Negeri 2 Karanganyar
- Sumber data : Anan Rizkhan F (siswa XMC/tutte)
- Peneliti : Bagaimana pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode tutor sebaya?
- Narasumber : Pembelajaran sangat menyenangkan karena dengan metode ini lebih semangat untuk belajar dan tidak merasa grogi ataupun malu karena teman sendiri yang mengajari.
- Peneliti : Apakah kalian tertarik dengan pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya?
- Narasumber : Iya tertarik, karena dengan melakukan tutor sebaya kita bisa lebih akrab dengan teman yang kita tutori dan merasa akan lebih semangat dalam mendalami isi dan pembelajaran Al-Qur'an.
- Peneliti : Apakah metode tutor sebaya membantu kalian dalam belajar membaca Al-Qur'an ?
- Narasumber : Sangat membantu, karena bagi kita yang belum bisa membaca Al-Qur'an lebih mudah belajar membaca Al-Qur'an tanpa ada paksaan dari orang lain.
- Peneliti : Bagaimana peran guru dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode tutor sebaya?
- Narasumber : Peran guru dalam metode tutor sebaya sangat penting, karena guru membantu dalam proses belajar membaca Al-Qur'an.
- Peneliti : Apakah guru mengarahkan dengan jelas mengenai pembelajaran dengan metode tutor sebaya?
- Narasumber : Mengarahkan dengan jelas sehingga kami mudah memahami proses pembelajaran dengan metode tutor sebaya.

- Peneliti :Apakah faktor pendukung dalam pembelajaran dengan metode tutor sebaya?
- Narasumber :Faktor pendukungnya yaitu keseriusan, faktor suasana, dan tutor yang disiplin dalam mengajarkannya.
- Peneliti : Apakah tutor anda dapat menerangkan materi dengan baik?
- Narasumber :Iya menerangkan materi dengan cukup baik karena dia menjelaskan serius dan penuh kesabaran sehingga memudahkan kami dalam memahami pelajaran.
- Peneliti :Apakah pada saat pemilihan tutor menggunakan persetujuan anda?
- Narasumber :Iya tentu saja, kami sendiri yang memilih tutor yang menurut kami lebih fasih membaca Al-Qur'an dari pada kami
- Peneliti :Adakah perbedaan saat pembelajaran dengan guru?
- Narasumber :Ada, karena guru lebih sering mengajar sesuai maunya sendiri tapi saat dengan tutor lebih akrab, simpel dan mudah dipahami.



Lampiran III

Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Kamis, 13 April 2017
Jam : 13.00 WIB
Lokasi : SMK Negeri 2 Karanganyar

Deskripsi data:

Pada Observasi pertama ditujukan untuk mendapatkan data tentang sejarah SMK Negeri 2 Karanganyar, letak geografis, sarana prasarana, struktur organisasi, data pendidik dan peserta didik, dan tugas anggota sekolah. Peneliti juga mengonfirmasi persetujuan sekolah mengenai proposal penelitian dan mengadakan perjanjian untuk wawancara serta observasi penelitian. SMK Negeri 2 Karanganyar terletak tepat di depan RSUD Kab. Karanganyar dan disamping SMPN 4 Karanganyar. Suasana di sekitar sekolah sangat ramai tetapi bangunan sekolah ini didirikan menjorok kedalam sehingga agak jauh dari jalan.

Sekolah memiliki bangunan yang sangat luas karena memiliki 4 jurusan sehingga sekolah menyediakan ruangan-ruangan yang mendukung praktek masing- masing jurusan. Dibagian depan ada ruang praktek dan kantor kepala sekolah, guru, dan TU. Terdapat 2 lapangan yang sangat luas untuk upacara dan olahraga. Sekolah ini memiliki mushola dan masjid yang dapat mendukung proses pembelajaran PAI-PB. Untuk kondisi kelas, sudah dilengkapi dengan speaker dan

LCD yang menunjang pelajaran, dan kondisi kelas sudah memadai untu proses pembelajaran.

Interpretasi

Letak geografis sekolah sudah strategis, sarana prasana yang dimiliki sekolah sudah cukup memadai sehingga dapat mendukung proses pembelajaran, dan sekolah telah memiliki struktur organisasi dan pembagian tugas seluruh anggota sekolah dengan terperinci.



Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal	: Kamis 04 Mei 2017
Jam	: 12.30-14.45
Lokasi	: Kelas XMC SMK Negeri 2 Karanganyar
Sumber data	: Proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode tutor sebaya pada pelajaran PAI-PB
Pengampu	: Hidayatul Istiqomah, M.Pd.I

Deskripsi data

Dari hasil pengamatan pembelajaran PAI-PB mengenai pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode tutor sebaya yang peneliti laksanakan, peneliti pertama kali melakukan observasi di kelas XMC.

Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan memulai pembelajaran dengan membaca basmalah bersama-sama. Kemudian dilanjutkan dengan menanyakan materi yang sudah dipelajari dipertemuan sebelumnya. Kemudian meriview materi padapertemuan sebelumnya mengenai mencari ilmu. Kemudian guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan kali itu mengenai pergaulan bebas dan perilaku zina pembelajaran dibuka dengan pertanyaan untuk siswa seperti "apa itu pergaulan bebas? Ada yang tau". Setelah menjelaskan dengan singkat mengenai gambaran umum materi kemudian guru membacakan pembagian kelompok untuk pembelajaran dengan metode tutor sebaya, siswa bergabung dengan kelompok masing-masing. Guru menjelaskan langkah pembelajaran yang akan dilakukan dan membagikan lembar materi yang akan dipelajari oleh siswa bersama tutor masing-masing.

Pada saat proses pembelajaran dengan metode tutor sebaya terlihat guru mengawasi pembelajaran bersama tutor, dan terlihat guru menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan oleh siswa dari beberapa kelompok. Pada saat proses pembelajaran peneliti ikut berkeliling mengamati pembelajaran dengan metode tutor sebaya yang dilakukan oleh siswa, terlihat tutor membenarkan bacaan Al-Qur'an dan beberapa kali peneliti melontarkan pertanyaan spontan kepada tutor dan tutor mengenai pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan tutor sebaya.

Pada akhir pembelajaran guru menanyakan kepada siswa adakah yang ingin ditanyakan mengenai materi yang telah dipelajari. Kemudian guru menjelaskan penilaian membaca Al-Qur'an pada pertemuan berikutnya dan mengingatkan agar tetap belajar membaca Al-Qur'an diluar pembelajaran. Guru memberikan tugas kepada siswa masing-masing kelompok untuk menganalisis isi kandungan kedua ayat tersebut dan mencari contoh perilaku yang mampu menjauhkan diri dari pergaulan bebas dan perilaku zina serta manfaatnya. Kemudian pembelajaran ditutup dengan doa penutup majelis dan salam.

Interpretasi

Pada proses pembelajaran dengan metode tutor sebaya di kelas XMC siswa sangat aktif mengikuti pembelajaran bersama tutor, guru juga membantu siswa dalam pembelajaran, dan pembelajaran berlangsung kondusif.

Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Senin 08 Mei 2017
Jam : 08.00-09.15
Lokasi : Kelas XMB SMK Negeri 2 Karanganyar
Sumber data : Proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode tutor sebaya pada pelajaran PAI-PB
Pengampu : Hidayatul Istiqomah, M.Pd.I

Deskripsi data

Pada pengamatan kedua yang dilakukan oleh peneliti di kelas XMB, kali ini pembelajaran dibuka dengan salam kemudian doa sebelum belajar. Setelah itu guru mengabsen peserta didik dengan menanyakan siapa yang tidak berangkat, guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas-tugas yang belum dikumpulkan oleh siswa dengan memanggil satu persatu siswa yang belum melengkapi tugas sebelumnya.

Setelah selesai, guru membacakan pembagian kelompok yang sudah disepakati sebelumnya dikarenakan ada beberapa anak yang mendapat tugas untuk paskib jadi beberapa kelompok digabungkan untuk sementara. Kemudian menjelaskan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan dan membagikan lembar materi kepada masing- masing kelompok. Pada proses pembelajaran dengan tutor sebaya terlihat ada siswa yang memisahkan diri dari kelompok kemudian didekati oleh guru agar bergabung dan belajar dengan teman yang lain.

Saat peneliti tanya mengenai tutor sebaya siswa mengaku lebih senang belajar sendiri. Pada kelas ini guru terlihat lebih sering mengodisikan kelas. Terlihat juga ada beberapa tutor yang bertanya kepada guru mengenai cara baca.

Sama seperti kelas XMC pada kegiatan penutup guru menjelaskan penilaian membaca Al-Qur'an pada pertemuan berikutnya dan mengingatkan agar tetap belajar membaca Al-Qur'an diluar pembelajaran. Guru juga memberikan tugas kepada siswa masing-masing kelompok untuk menganalisis isi kandungan kedua ayat tersebut dan mencari contoh perilaku yang mampu menjauhkan diri dari pergaulan bebas dan perilaku zina serta manfaatnya. Kemudian pembelajaran ditutup dengan hamdallah dan salam.

Interpretasi

Proses pembelajaran dengan metode tutr sebaya pada pelajaran PAI-PB di kelas XMB berjalan kurang kondusif, sebagian siswa terlihat aktif dan antusias terhadap pembelajaran dengan metode tutor sebaya tetapi ada beberapa siswa yang kurang tertarik dan agak gaduh sehingga butuh perhatian lebih dari guru.

Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Selasa 09 Mei 2017
Jam : 07.00-09.15
Lokasi : Kelas XMA SMK Negeri 2 Karanganyar
Sumber data : Proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode tutor sebaya pada pelajaran PAI-PB
Pengampu : Hidayatul Istiqomah, M.Pd.I

Deskripsi data

Dari hasil Pengamatan proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode tutor sebaya pada 3 kelas Jurusan Mesin hampir sama seluruhnya . pengamatan yang ketiga dilakukan di kelas XMA.

Proses pembelajaran dibuka dengan salam kemudian doa sebelum belajar. Guru menanyakan kesiapan belajar siswa dan mengabsen kehadiran siswa. setelah itu guru meminta siswa mengumpulkan tugas-tugas yang belum dikumpulkan dengan memanggil satu persatu siswa. Kemudian guru masuk pada pokok bahasan baru yaitu bab pergaulan bebas dan perilaku zina. Guru menjelaskan singkat pokok bahasan tersebut secara umum, selanjutnya guru membacakan pembagian kelompok yang sudah disepakati pada pertemuan sebelumnya. Siswa bergabung dengan kelompok masing- masing. Guru membagikan lembar materi dan siswa terlihat sangat antusias dengan pembelajaran tutor sebaya. Pada kelas XMA pembelajaran berlangsung dengan cukup kondusif. Terlihat tutor

bersemangat membantu tutte belajar membaca Al-Qur'an dan menjelaskan tajwidnya. Sama dengan kelas yang lain pada kelas XMA guru mengondisikan kelas dan membantu tutor yang kesulitan. Ditengah pembelajaran terlihat guru juga mengingatkan siswa mengenai shadaqah, sehingga guru tidak hanya memeperhatikan bacaan Al-Qur'an saja tetapi juga ibadah lainnya.

Pada akhir pembelajaran guru membaca ulang ayat yang menjadi materi pada pertemuan saat itu sesuai dengan tajwid. Terlihat beberapa siswa mengikuti membaca ayat tersebut. Kemudian guru menjelaskan penilaian membaca Al-Qur'an pada petemuan berikutnya. Sama dengan kelas sebelumnya guru memberikan tugas kepada siswa masing-masing kelompok untuk menganalisis isi kandungan kedua ayat tersebut dan mencari contoh perilaku yang mampu menjauhkan diri dari pergaulan bebas dan perilaku zina serta manfaatnya. Kemudian pembelajaran ditutup dengan hamdallah dan salam.

Interpretasi

Proses pembelajaran dengan metode tutor sebaya di kelas XMA berjaalan dengan cukup baik, siswa antusias bertanya kepada tutor maupun guru. Guru sangat bersemangat untuk memotivasu siswa untuk beribadah.

Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ tanggal : Selasa, 16 Mei 2017
Jam : 09.15 WIB
Lokasi : Ruang Guru SMK Negeri 2 Karanganyar
Sumber data : Hidayatul Istiqomah S.Ag, M.Pd.I

Deskripsi data:

Narasumber merupakan guru pengampu PAI-PB untuk kelas X Jurusan Mesin di SMK Negeri 2 Karanganyar. Pertanyaan yang peneliti sampaikan yakni mengenai proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode tutor sebaya.

Dari hasil wawancara dengan guru PAI-PB, maka dapat disimpulkan metode tutor sebaya dipilih oleh guru untuk meningkatkan ketuntasan membaca Al-Qur'an siswa yang sebelumnya ketuntasan baca Al-Qur'an siswa begitu rendah. Guru beranggapan metode tutor sebaya efektif dan dapat memberikan tanggung jawab kepada siswa dan memudahkan siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an. Guru selalu menyiapkan perangkat pembelajaran disetiap pembelajarannya sehingga proses pembelajaran disesuaikan dengan perencanaan yang telah dibuat dan dilengkapi dengan media penunjangnya. Untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode tutor sebaya guru berperan sebagai fasilitator dan motivator, dan juga bertugas untuk mengevaluasi siswa.

Interpretasi

Guru memilih metode tutor sebaya karena dinilai mampu memudahkan siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an dan meningkatkan ketuntasan membaca Al-Qur'an siswa. guru menyiapkan perangkat setiap pembelajar dan untuk metode tutor sebaya guru berperan sebagai fasilitator dan motivator.



Catatan Lapangan VI

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ tanggal : Senin, 15 Mei 2017
Jam : 10.00 WIB
Lokasi : Ruang kelas XMB SMK Negeri 2 Karanganyar
Sumber data : Anggara Dwi Saputra (siswa XMB/tutor)

Deskripsi data:

Narasumber merupakan salah satu siswa kelas XMB SMK Negeri 2 Karanganyar, pada pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode tutor sebaya, narasumber diposisikan sebagai tutor. Pertanyaan yang diajukan peneliti yakni mengenai tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran dengan metode tutor sebaya.

Dari hasil wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti dapat disimpulkan penerapan metode tutor sebaya dapat membantu memudahkan siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an. Hanya saja untuk tutor mengaku mendapat kendala, dia merasa belum percaya diri saat menjawab pertanyaan dari temannya tetapi guru membantu kesulitan dalam proses pembelajaran.

Interpretasi

Siswa antusias dan mempunyai semangat untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan metode tutor sebaya dan menurut siswa metode tutor sebaya mampu memudahkan siswa dalam belajar dan meningkatkan ketuntasan membaca Al-Qur'an.

Catatan Lapangan VII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ tanggal : Senin, 15 Mei 2017
Jam : 10.00 WIB
Lokasi : Ruang kelas XMB SMK Negeri 2 Karanganyar
Sumber data : Faisal Rohnanda (siswa XMB/tutte)

Deskripsi data:

Narasumber merupakan salah satu siswa kelas XMB SMK Negeri 2 Karanganyar, pada pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode tutor sebaya, dia diposisikan sebagai tutte yang diajari membaca Al-Qur'an oleh tutor. Pertanyaan yang diajukan peneliti yakni mengenai tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran dengan metode tutor sebaya.

Dari hasil wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti dapat disimpulkan tutte sangat tertarik belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode tutor sebaya. Mereka mengaku lebih semangat saat belajar membaca Al-Qur'an dengan tutor dan juga lebih fokus belajar karena satu kelompok hanya 3 siswa. siswa mengaku guru mengawasi mereka dan memberitahu jika mereka belum paham.

Interpretasi:

Siswa merespon baik penggunaan metode tutor sebaya dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, menurut siswa metode tutor sebaya mampu memudahkan mereka untuk belajar membaca Al-Qur'an karena lebih fokus belajar saat bersama tutor.

Catatan Lapangan VIII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ tanggal : Selasa, 16 Mei 2017
Jam : 10.00 WIB
Lokasi : Ruang kelas XMA SMK Negeri 2 Karanganyar
Sumber data : Fadil Fajar J (siswa XMA/tutor)

Deskripsi data:

Narasumber merupakan salah satu siswa kelas XMA SMK Negeri 2 Karanganyar, pada pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode tutor sebaya, dia diposisikan sebagai tutor yang membantu temannya dalam belajar membaca Al-Qur'an. Pertanyaan yang diajukan peneliti yakni mengenai tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran dengan metode tutor sebaya, peran guru dalam proses pembelajaran dan apakah metode tutor sebaya mampu memudahkan siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an sehingga dapat meningkatkan ketuntasan membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti maka dapat disimpulkan mayoritas siswa sangat tertarik dengan metode tutor sebaya, siswa lebih senang belajar membaca Al-Qur'an dengan tutor atau temannya sendiri. Menurut mereka guru juga ikut andil dalam pembelajaran dengan metode tutor sebaya guru membantu tutor membenarkan bacaan yang salah. Menurut salah satu tutor ini, teman-teman yang menjadi tutor lebih antusias untuk belajar dan bertanya mengenai bacaan Al-Qur'an saat belajar bersama tutor.

Interpretasi:

Siswa merespon dengan baik dan antusias terhadap pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode tutor sebaya, menurut siswa guru yang mengampu PAI-PB memiliki semangat untuk membantu siswa agar dapat membaca AL-Qur'an dengan baik. Mereka merasa terbantu dengan penerapan metode tutor sebaya yang dilaksanakan oleh guru memudahkan mereka untuk belajar membaca Al-Qur'an ataupun meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an.

Catatan Lapangan IX

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ tanggal : Selasa, 16 Mei 2017
Jam : 10.00 WIB
Lokasi : Ruang kelas XMA SMK Negeri 2 Karanganyar
Sumber data : Fahrul Ardhia P (siswa XMA/tutte)

Deskripsi data:

Narasumber merupakan salah satu siswa kelas XMA SMK Negeri 2 Karanganyar, pada pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode tutor sebaya, dia diposisikan sebagai tutte yang diajar membaca Al-Qur'an oleh tutor. Pertanyaan yang diajukan peneliti yakni mengenai tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran dengan metode tutor sebaya..

Dari hasil wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti dapat disimpulkan tutte merasa terbantu belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode tutor sebaya. Mereka mengaku lebih percaya diri tidak takut dan grogi untuk bertanya saat belajar dengan tutor, siswa juga mengaku guru membantu dalam proses pembelajaran tutor sebaya.

Interpretasi:

Siswa merespon baik penggunaan metode tutor sebaya dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, menurut siswa metode tutor sebaya mampu memudahkan mereka untuk belajar membaca Al-Qur'an tanpa rasa takut dan grogi.

Catatan Lapangan X

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ tanggal : Kamis, 18 Mei 2017
Jam : 15.15 WIB
Lokasi : Ruang kelas XMC SMK Negeri 2 Karanganyar
Sumber data : Dewi Cahyani (siswa XMC/tutor)

Deskripsi data:

Narasumber merupakan salah satu siswa kelas XMC SMK Negeri 2 Karanganyar, pada pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode tutor sebaya, dia diposisikan sebagai tutor yang membantu temannya dalam belajar membaca Al-Qur'an. Pertanyaan yang diajukan peneliti yakni mengenai tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran dengan metode tutor sebaya.

Dari hasil wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti dapat disimpulkan pembelajaran dengan metode tutor sebaya menyenangkan tanpa ada rasa tertekan karena belajar dengan teman sebaya yang lebih akrab. Tutor mengaku terkadang mendapatkan kesulitan tetapi kesulitan tersebut dijelaskan dengan detail oleh guru . Dengan metode tutor sebaya siswa dapat belajar dengan santai tanpa rasa minder dan malu bertanya

Interpretasi:

Siswa tertarik untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan metode tutor sebaya, guru membantu dalam proses pembelajaran dengan metode tutor sebaya, dan menurut siswa metode tutor sebaya mampu memudahkan siswa dalam memahami dan belajar membaca Al-Qur'an.

Catatan Lapangan XI

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ tanggal : Kamis, 18 Mei 2017
Jam : 15.15 WIB
Lokasi : Ruang kelas XMC SMK Negeri 2 Karanganyar
Sumber data : Anan Rizkhan F (siswa XMC/tutte)

Deskripsi data:

Narasumber merupakan salah satu siswa kelas XMC SMK Negeri 2 Karanganyar, pada pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode tutor sebaya, dia diposisikan sebagai tutte yang belajar membaca Al-Qur'an bersama tutor. Pertanyaan yang diajukan peneliti yakni mengenai tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran dengan metode tutor sebaya. Dari hasil wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti dapat disimpulkan tutte lebih bersemangat untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan metode tutor sebaya karena tidak grogi dan malu. Metode tutor sebaya dianggap sangat membantu siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an tanpa paksaan, siswa mengaku memilih tutor sendiri yang mereka anggap mampu mengajari membaca Al-Qur'an.

Interpretasi:

Siswa merespon baik penggunaan metode tutor sebaya dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, menurut siswa metode tutor sebaya mampu memudahkan mereka untuk belajar membaca Al-Qur'an tanpa ada paksaan.

Lampiran IV

DOKUMENTASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

**Proses Pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode tutor sebaya
pada kelas X Jurusan Mesin**



**Proses evaluasi pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode tutor sebaya
pada kelas X Jurusan Mesin**



Lampiran V

MATERI

1. Q.S Al Isro ayat 32

وَلَا تَقْرُبُوا الزِّنَا ۖ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

Artinya: “Dan janganlah kamu mendekati zina; sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. Dan suatu jalan yang buruk”

No	Lafadz	Bacaan	Keterangan	Cara baca
1	وَلَا	<i>Mad Thobi'i</i>	Karena fathah bertemu alif sukun	Panjang 2 harakat
2	تَقْرُبُوا	<i>Qolqolah sugro</i>	Karena ada huruf qolqolah yaitu berupa ق yang matinya asli	memantul
3	بُؤَالِزِّنَا	<i>Idghom syamsiyah</i>	Karena ada ال bertemu huruf syamsiyah yaitu lam ta ز	Lam ta'rif tidak jelas terbaca tetpai diidgomkan pada huruf Za
5	إِنَّهُ	<i>Ghunnah</i>	Karena ada nun yang ditasydid	mendengung
6	كَانَ	<i>Mad thobi'i</i>	Karena fathah bertemu alif sukun	Panjang 2 harakat
7	فَاحِشَةً	<i>Mad thobi'i</i>	Karena fathah bertemu alif sukun	Panjang 2 harakat
8	فَاحِشَةً	<i>Idghom bighunnah</i>	Karena fathah tanwin bertemu huruf wawu	Mendengung
9	وَسَاءَ	<i>Mad wajib muttasil</i>	Karena mad thobi'i bertemu hamzah dalam satu kalimat.	Panjang 5 ketukan

10	سَبِيلًا	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Mad thobi'i</i> 	Karena kasroh bertemu ya' sukun	Panjang 2 ketukan
<ul style="list-style-type: none"> • <i>Mad iwadh</i> 		karena mad yang terjadi di akhir kalimat berharokat fathah tanwin dan dibaca waqof.	anwin fat-hatain menjadi dibaca fathah dan dipanjangkan 2 ketukan	

2. Q.S Nur ayat 2

الرَّانِيَةُ وَالرَّانِي فَاجْلِدُوا كُلَّ وَاحِدٍ مِّنْهُمَا مِائَةَ جَلْدَةٍ وَلَا تَأْخُذْكُمْ بِهِمَا رَأْفَةٌ فِي دِينِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلِيَشْهَدَ عَذَابُهُمَا طَائِفَةٌ مِّنَ الْمُؤْمِنِينَ ﴿٢﴾

Artinya: “Perempuan yang berzina dan laki-laki yang berzina, maka deralah tiap-tiap seorang dari keduanya seratus dali dera, dan janganlah belas kasihan kepada keduanya mencegah kamu untuk (menjalankan) agama Allah, jika kamu beriman kepada Allah, dan hari akhirat, dan hendaklah (pelaksanaan) hukuman mereka disaksikan oleh sekumpulan orang-orang yang beriman”

Lafal	Bacaan	Keterangan	Cara baca
الزَّائِنَةُ	Alif lam syamsyah	Alif lam bertemu dengan huruf syamsyah yaitu Zai	melebur
وَالزَّائِي	Mad tabi'i	Fathah diikuti alif dan kasrah diikuti dengan huruf ya'	Panjang 2 harakat
فَاجِلِدُوا	Qalqalah	Huruf jim yang berharakat sukun	memantul
وَاحِدٍ مِنْهُمَا	Idgam bi ghunnah	Kasrah tanwin bertemu dengan huruf mim	mendengung
وَلَا تَأْخُذْكُمْ بِهِمَا	Ikhfa syafawi	Ada mim sukun bertemu dengan Ba'	Samar-samar disertai mendengung
رَافَةٌ فِي	Ikfa	Dhamah tanwin bertemu dengan huruf Fa	Samar-samar
إِنْ كُنْتُمْ	Ikhfa	Nun Kāf mati bertemu dengan	Samar-samar
وَلَيْشَهْدُ	qalqalah	Huruf dal berharakat sukun	Memantul

طَائِفَةٌ	Mad wajib mutassil	Ada mad tabi'i (fathah bertemu alif) bertemu hamzah pada satu lafal	Panjang 5 harakat
مِنَ الْمُؤْمِنِينَ	Mad aridli lisukun	Ada mad tabi'i (kasrah bertemu ya') diikuti tanda waqaf diakhir ayat	Panjang 6 harakat

Lampiran VI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Nama Sekolah : SMK Negeri 2 Karanganyar
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/ Semester : X / 2
Materi Pokok : Perilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina.
Alokasi Waktu : 6 x 45 menit (2 pertemuan)

A. Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro- aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 3.3 Menganalisis Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2, serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.

- 3.4 Memahami manfaat dan hikmah larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.
- 4.2.1 Membaca Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhraju huruf.
- 4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 dengan lancar.

C. Indikator Pencapaian Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menganalisis isi kandungan Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2 serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.
2. Peserta didik dapat menjelaskan manfaat dan hikmah larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.
3. Peserta didik dapat membaca dengan benar dan lancar Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2
4. Peserta didik dapat mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 dengan benar dan lancar

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan mampu:

1. menganalisis isi kandungan Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2 serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.
2. menjelaskan manfaat dan hikmah larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.
3. membaca dengan benar dan lancar Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2
4. mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 dengan benar dan lancar

E. Materi Pembelajaran

1. Isi kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina
2. Contoh perilaku menjauhkan diri dari pergaulan bebas dan berbuat zina sesuai Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2 dan hadis.
3. Manfaat dan hikmah larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.

F. Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran : Ceramah, tutor sebaya, Diskusi, Tanya jawab, dan Praktik

G. Media dan Alat Pembelajaran

- a. Media Pembelajaran :Kertas materi, Power Point
- b. Alat Pembelajaran : Laptop dan LCD

H. Sumber Belajar

1. Al-Qur'an terjemahan
2. Buku tajwid
3. Buku pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk kelas X Kurikulum 2013

I. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke 1

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan <ol style="list-style-type: none">a. Guru mengucapkan salam dan meminta salah satu siswa memimpin doa.b. Guru melakukan absensi kehadiran siswac. Guru mempersiapkan fisik dan psikis siswa.d. Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi serta kompetensi yang akan dicapaie. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan metode tutor sebaya yang akan dilaksanakan	15 menit
	Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none">a. Mengamati<ul style="list-style-type: none">• Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan• Siswa memperhatikan pembagian kelompok tutor sebaya yang dilakukan oleh guru• Siswa (tutte) menyimak dan mengamati bacaan Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24):2 mengenai pergaulan bebas dan perbuatan zina berserta tajwidnya pada lembar materi yang dibagikan oleh guru yang diterangkan oleh teman sebayanya (tutor).b. Menanya<ul style="list-style-type: none">• Siswa menanyakan tentang cara membaca Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2.• Siswa menanyakan hukum bacaan tajwid Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2c. Mengeksperimen/Mengexplorasi<ul style="list-style-type: none">- Siswa mendiskusikan lembar materi yang dibagikan oleh	100 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	<p>guru dipimpin oleh tutor tentang Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24):2 mengenai pergaulan bebas dan perbuatan zina beserta tajwidnya</p> <p>d. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa secara berkelompok membuat kesimpulan tentang cara membaca Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24): <p>e. Komunikasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempraktikkan cara membaca Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2 	
3.	<p>Penutup</p> <p>a. Guru meminta agar para peserta didik sekali lagi membaca Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, sebagai penutup materi pembelajaran.</p> <p>b. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> <p>c. Guru menjelaskan prosedur tes lisan baca Al-Qur'an untuk pertemuan selanjutnya.</p> <p>d. Guru mengajak berdoa akhir majlis dilanjutkan dengan salam</p>	25 menit

Pertemuan ke 2

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Guru mengucapkan salam dan meminta salah satu siswa memimpin doa.</p> <p>b. Guru melakukan absensi kehadiran siswa</p> <p>c. Guru mempersiapkan fisik dan psikis siswa.</p> <p>d. Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi serta kompetensi yang akan dicapai</p>	15 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak dan mencermati penjelasan guru mengenai materi tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina. 	100 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan tugas kelompok yang di berikan oleh guru b. Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menanyakan materi yang belum dipahami mengenai larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina c. Mengumpulkan data/eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Mendiskusikan hal- hal yang dapat menjauhkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina - Mendiskusikan manfaat dan hikmah larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina d. Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Memmbuat kesimpulan tentang hal- hal yang dapat menjauhkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina. - Membuat kesimpulan tentang manfaat dan hikmah larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina e. Mengkomunikasikan: <ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan hasil diskusi tentang hal- hal yang dapat menjauhkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina, manfaat dan hikmah mengapa pergaulan bebas dan perbuatan zina dilarang oleh agama Islam. 	
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan kesimpulan dari hasil diskusi hal- hal yang dapat menjauhkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina, manfaat dan hikmah larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina . b. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. c. Guru menjelaskan prosedur tes lisan baca Al-Qur'an untuk pertemuan selanjutnya. d. Guru mengajak berdoa akhir majlis dilanjutkan dengan salam 	25 menit

J. Penilaian

1. Tugas kelompok

Siswa secara berkelompok mendiskusikan materi mengenai hal-hal yang dapat menjauhkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina, manfaat dan hikmah larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina .

2. Tes lisan

- Memaparkan hasil diskusi mengenai hal-hal yang dapat menjauhkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina, manfaat dan hikmah larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.
- Membaca Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2 sesuai dengan tajwid

Lembar penilaian

Lisan (mempresantasikan hasil diskusi)

No	Nama Peserta didik	Kemampuan Mempresantasikan				
		1	2	3	4	5
Dst	Dst.....					

Keterangan :

- Mempresantasikan sangat baik
- Mempresantasikan baik
- Mempresantasikan kurang baik
- Mempresantasikan tidak lancar
- Tidak dapat mempresantasikan

Skor Tes lisan :

- = 80 – 90 = A
- = 70 – 79 = B
- = 60 – 69 = C
- = 50 – 59 = D
- = kurang dari 50 = E

Lisan (membaca Al-Qur'an)

NO	NAMA	PENILAIAN			
		MAKHARIJUL HURUF	KELANCARAN	TAJWID	TOTAL
	Dst				

Keterangan

a. Kelancaran skor maksimal 40

1-5= Tidak lancar

6-10= Kurang lancar

11-20= Cukup lancar

21-30=Lancar

31-40= Sangat lancar

b. Makharijul huruf skor maksimal 30

1-5 = sangat kurang

6-10 = Kurang

11-20= cukup

21-30= Baik

31-40 = sangat baik

c. Tajwid skor maksimal 30

1-5 = sangat kurang

6-10 = Kurang

11-20= cukup

21-30= Baik

Mengetahui STATE ISLAMIC UNIVERSITY Karanganyar, 7 Juli 2016

Kepala SMK Negeri 2 Karanganyar

Guru Mapel PAI dan Budi Pekerti

Wahyu Widodo S.Pd, M.T

Hidayatul Istiqomah, M.Pd.I

Lampiran VII

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Nama Sekolah : SMK Negeri 2 Karanganyar
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/ Semester : X / 2
Materi Pokok : Larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.
Alokasi Waktu : 6 x 45 menit (2 pertemuan)

A. Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro- aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

- 3.3 Menganalisis Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2, serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.
- 3.3.1 Peserta didik dapat menganalisis isi kandungan Q.S. Al-Isra' (17):32,dan Q.S. An-Nur (24): 2 serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.

- 3.4 Memahami manfaat dan hikmah larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.
- 3.4.1 Peserta didik dapat menjelaskan manfaat dan hikmah larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.
- 4.2.1 Membaca Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrjul huruf.
- 4.2.1.1 Peserta didik dapat membaca Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 sesuai kaidah tajwid dan makharjul huruf
- 4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 dengan lancar.
- 4.2.2.1 Peserta didik dapat mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 dengan benar dan lancar
- 4.2.3 Menyajikan keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian (fahisyah) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (saa-a sabila) sesuai pesan Q.S. al-Isra'/17: 32 dan Q.S. an-Nur/24:2
- 4.2.3.1 Peserta didik dapat mendemonstrasikan keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian (fahisyah) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (saa-a sabila) sesuai pesan Q.S. al-Isra'/17: 32 dan Q.S. an-Nur/24:

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan mampu:

1. Menganalisis isi kandungan Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2 serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.
2. Membaca Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) sesuai dengan tajwid dan makharjul huruf.
3. Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 dengan benar dan lancar
4. Mendemonstrasikan keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian (fahisyah) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (saa-a sabila) sesuai pesan Q.S. al-Isra'/17: 32 dan Q.S. an-Nur/24:2

D. Materi Pembelajaran

1. Bacaan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2 sesuai dengan tajwid dan makharjul huruf
2. Isi kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina
3. Contoh perilaku menjauhkan diri dari pergaulan bebas dan berbuat zina sesuai Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2 dan hadis.
4. Manfaat dan hikmah larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.

5. Keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian (fahisyah) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (saa-a sabila) sesuai pesan Q.S. al-Isra'/17: 32 dan Q.S. an-Nur/24:2

E. Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran : Ceramah, tutor sebaya, Diskusi, Tanya jawab, dan Praktik

F. Media dan Alat Pembelajaran

- a. Media Pembelajaran :Kertas materi, Power Point
- b. Alat Pembelajaran : Laptop dan LCD

G. Sumber Belajar

1. Al-Qur'an terjemahan
2. Buku tajwid
3. Buku pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk kelas X Kurikulum 2103

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke 1

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengucapkan salam dan meminta salah satu siswa memimpin doa. b. Guru melakukan absensi kehadiran siswa c. Guru mempersiapkan fisik dan psikis siswa. d. Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi serta kompetensi yang akan dicapai e. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan metode tutor sebaya yang akan dilaksanakan 	15 menit
	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengamati <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan 2) Siswa memperhatikan pembagian kelompok tutor sebaya yang dilakukan oleh guru 3) Siswa (tutte) menyimak dan mengamati bacaan Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24):2 mengenai larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina sesuai tajwid dan makharijul huruf pada lembar materi yang dibagikan oleh guru b. Menanya <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa menanyakan tentang cara membaca Q.S. Al-Isra' 	100 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	<p>(17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2.</p> <p>2) Siswa menanyakan hukum bacaan tajwid Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2</p> <p>c. Mengeksperimen/Mengexplorasi</p> <p>1) Siswa mendiskusikan lembar materi yang dibagikan oleh guru dipimpin oleh tutor tentang cara baca Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24):2 sesuai dengan tajwid dan makharijul huruf</p> <p>d. Mengasosiasi</p> <p>1) Siswa secara berkelompok membuat kesimpulan tentang cara membaca Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2 sesuai dengan tajwid dan makharijul huruf.</p> <p>e. Komunikasi.</p> <p>1) Siswa mempraktikkan membaca Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2 sesuai dengan tajwid dan makhariju huruf.</p>	
3.	<p>Penutup</p> <p>a. Guru meminta agar para peserta didik sekali lagi membaca Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2 sesuai dengan tajwid dan makharijul huruf, sebagai penutup materi pembelajaran.</p> <p>b. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> <p>c. Guru menjelaskan prosedur tes lisan baca Al-Qur'an untuk pertemuan selanjutnya.</p> <p>d. Guru mengajak berdoa akhir majlis dilanjutkan dengan salam</p>	25 menit

Pertemuan ke 2

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Guru mengucapkan salam dan meminta salah satu siswa memimpin doa.</p> <p>b. Guru melakukan absensi kehadiran siswa</p> <p>c. Guru mempersiapkan fisik dan psikis siswa.</p> <p>d. Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi serta</p>	15 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	kompetensi yang akan dicapai	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa menyimak dan mencermati penjelasan guru mengenai materi tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina. 2) Siswa memperhatikan tugas kelompok yang di berikan oleh guru <p>b. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa menanyakan materi yang belum dipahami mengenai larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina <p>c. Mengumpulkan data/eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mendiskusikan hal- hal yang dapat menjauhkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina 2) Mendiskusikan manfaat dan hikmah larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina <p>d. Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memmbuat kesimpulan tentang hal- hal yang dapat menjauhkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina. 2) Membuat kesimpulan tentang manfaat dan hikmah larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina <p>e. Mengkomunikasikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyampaikan hasil diskusi tentang hal- hal yang dapat menjauhkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina, manfaat dan hikmah mengapa pergaulan bebas dan perbuatan zina dilarang oleh agama Islam. 	100 menit
3.	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan kesimpulan dari hasil diskusi hal- hal yang dapat menjauhkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina, manfaat dan hikmahlarangan pergaulan bebas dan perbuatan zina . b. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. c. Guru menjelaskan prosedur tes lisan baca Al-Qur'an untuk pertemuan selanjutnya. d. Guru mengajak berdoa akhir majlis dilanjutkan dengan 	25 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	salam	

I. Penilaian

1. Penilaian sikap

Melalui observasi ataupun penilaian teman.

Instrumen Penilaian Sikap

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

No	Sikap yang di amati yang dinilai	Skor				Keterangan
		4	3	2	1	
1	Serius dalam menerima pelajaran					
2	Bertanggung jawab dan teliti dalam menjalankan tugas					
3	Santun terhadap guru (menghargai)					
4	Menghargai teman					
5	Aktif berperan serta dalam proses Pembelajaran					
6	Menggunakan sapaan dan perkenalan dalam kehidupan sehari-hari,					

Kriteria: 4 sangat baik, 3 baik, 2 cukup, 1 kurang.

2. Penilaian pengetahuan

Siswa secara berkelompok mendiskusikan materi mengenai hal-hal yang dapat menjauhkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina, manfaat dan hikmah larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.

3. Penilaian keterampilan

a. Tugas kelompok

Memaparkan hasil diskusi mengenai hal-hal yang dapat menjauhkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina, manfaat dan hikmahlarangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.

Lisan (mempresantasikan hasil diskusi)

No	Nama Peserta didik	Kemampuan Mempresentasikan				
		1	2	3	4	5
Dst	Dst.....					

Keterangan :

- Mempresentasikan sangat baik
- Mempresentasikan baik
- Mempresentasikan kurang baik
- Mempresentasikan tidak lancar
- Tidak dapat mempresentasikan

Skor Tes lisan :

- = 80 – 90 = A
- = 70 – 79 = B
- = 60 – 69 = C
- = 50 – 59 = D
- = kurang dari 50 = E

b. Tes lisan

Membaca Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2 sesuai dengan tajwid dan makharijul huruf

Lisan (membaca Al-Qur'an)

NO	NAMA	PENILAIAN			
		MAKHARIJUL HURUF	KELANCARAN	TAJWID	TOTAL
	Dst				

Keterangan

- d. Kelancaran skor maksimal 40
- 1-5= Tidak lancar
- 6-10= Kurang lancar
- 11-20= Cukup lancar

21-30=Lancar

31-40= Sangat lancar

e. Makharijul huruf skor maksimal 30

1-5 = sangat kurang

6-10 = Kurang

11-20= cukup

21-30= Baik

31-40 = sangat baik

f. Tajwid skor maksimal 30

1-5 = sangat kurang

6-10 = Kurang

11-20= cukup

21-30= Baik

Mengetahui
Kepala SMK Negeri 2 Karanganyar

Karanganyar, 15 Agustus 2017
peneliti

Wahyu Widodo S.Pd, M.T

Karima Nabila Fajri

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran VIII



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id. YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-0884/Un.02/DT.1/PN.01.1/03/2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

20 Maret 2017

Kepada
Yth : Pimpinan SMK Negeri 2 Karanganyar

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: **"EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE TUTOR SEBAYA (PEERTUTORING) DALAM MENINGKATKAN KETUNTASAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA PELAJARAN PAI-BP DI SMK NEGERI 2 KARANGANYAR"**, diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Karima Nabila Fajri
NIM : 13410214
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Tomoho Gg. Gading 5D Sapen, Sleman, Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di **SMK Negeri 2 Karanganyar**.
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : 1 April-31 Mei 2017

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istiqingsih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

Lampiran IX



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 28 Maret 2017

Nomor : 074/3097/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Jawa Tengah
Di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : B-C894/Un.02/DT.1/PN.01.1/03/2017
Tanggal : 20 Maret 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE TUTOR SEBAYA (PEER TUTORING) DALAM MENINGKATKAN KETUNTASAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA PELAJARAN PAI-BP DI SMK NEGERI 2 KARANGANYAR" kepada :

Nama : KARIMA NABILA FAJRI
NIM : 13410214
No. HP/Identitas : 083896753537 / 3313114404960003
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas/PT : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMK Negeri 2 Karanganyar, Kabupaten Karanganyar,
Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian : 1 April 2017 s.d. 31 Mei 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.

Lampiran X



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Mgr. Sugiyopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman <http://dpmpstp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik
dpmpstp@jatengprov.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/1075/04.5/2017

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 074/3097/Kesbangpol/2017 Tanggal : 29 Maret 2017 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : KARIMA NABILA FAJRI
2. Alamat : Desa Sroyo RT 006 RW 010, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah
3. Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE TUTOR SEBAYA (PEER TUTORING) DALAM MENINGKATKAN KETUNTASAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA PELAJARAN PAI-BP DI SMK NEGERI 2 KARANGANYAR
- b. Tempat / Lokasi : SMK Negeri 2 Karanganyar
- c. Bidang Penelitian : Pendidikan Agama Islam
- d. Waktu Penelitian : 01 April 2017 sampai 31 Mei 2017
- e. Penanggung Jawab : Istiningsih
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 31 Maret 2017

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU

Jalan Mgr. Sugiyopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman <http://dpmpstp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik
dpmpstp@jatengprov.go.id

Semarang, 31 Maret 2017

Nomor : 070/2669/2017
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Dinas Pendidikan
dan Kebudayaan
Provinsi Jawa Tengah
di Semarang

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Penelitian Nomor 070/1075/04.5/2017 Tanggal 31 Maret 2017 atas nama KARIMA NABILA FAJRI dengan judul proposal EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE TUTOR SEBAYA (PEER TUTORING) DALAM MENINGKATKAN KETUNTASAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA PELAJARAN PAI-BP DI SMK NEGERI 2 KARANGANYAR, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH


Dr. PRASETYO ARIBOWO, SH, Msoc, SC.
Pembina Utama Madya
NIP.19611115 198603 1 010

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Tengah;
4. Kepala SMK Negeri 2 Karanganyar;
5. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta;
6. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
7. Sdr. KARIMA NABILA FAJRI.

Lampiran XI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-01/RO

PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Yogyakarta, 30 November 2016

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi/ Tugas Akhir

Kepada Yth; Bpk. Drs. H. Rofik, M.Ag
Ketua Jurusan/ Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

Dengan Hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Karima Nabila Fajri
NIM : 13410214
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : 7
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

mengajukan tema skripsi/ tugas akhir sebagai berikut:

- 30/11/16
1. Efektivitas Penggunaan Metode Peer Teaching (Tutor Sebaya) Terhadap Tingkat Ketuntasan Membaca Alqur'an
 2. Implementasi Kegiatan Ekstra Kurikuler Berbasis Pesantren " Pembiasaan Akhlak Mulia" dalam Meminimalisir Tingkat Kenakalan Remaja
 3. Studi Komparasi Hasil Pembelajaran Metode Active Learning dan Metode Konvensional Model Ceramah Pada Pelajaran Hadits

Besar harapan saya salah satu tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/ Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Menyetujui
Penasehat Akademik

Drs. H. Rofik, M.Ag
NIP. 19650405 199303 1 002

Pemohon

Karima Nabila Fajri
13410214



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XII



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://fftk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Karima Nabila Fajri
Nomor Induk : 13410214
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2016/2017
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE TUTOR SEBAYA (PEER TUTORING) DALAM MENINGKATKAN KETUNTASAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA PELAJARAN PAI-BP DI SMK NEGERI 2 KARANGANYAR

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 15 Maret 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 15 Maret 2017

Moderator

Khalil Munawwar, M.Ag
NIP. 19790606 200501 1 009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XIII



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-01/RO

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Karima Nabila Fajri
NIM : 13410214
Pembimbing : Munawwar Khalil, M.Ag.
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Metode Tutor Sebaya (*Peer Tutoring*) dalam Meningkatkan Ketuntasan Membaca Al-Qur'an pada Pelajaran PAI-PB di SMK Negeri 2 Karanganyar
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Agama Islam

No	Hari	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	Senin	20 Maret 2017	Revisi Bab I	
2	Senin	5 Juni 2017	Revisi Bab II	
3	Senin	12 Juni 2017	Revisi Angket	
4	Kamis	6 Juli 2017	Revisi Bab III	
5	Kamis	13 Juli 2017	Revisi Bab III	
6	Kamis	20 Juli 2017	Revisi Bab IV	
7	Senin	24 Juli 2017	Revisi Halaman Depan	
8	Selasa	25 Juli 2017	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 25 Juli 2017

Pembimbing

Munawwar Khalil, M.Ag.

NIP. 19790606 200501 1 009

Lampiran XIV



Lampiran XV

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : KARIMA NABILA FAJRI
NIM : 13410214
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di MTs N 1 Yogyakarta dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Dudung Hamdun, M.Si. dan dinyatakan lulus dengan nilai **93.10 (A-)**.

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan


Adhi Setiyawan
NIP. 19800901 200801 1 011

Lampiran XVI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.2011/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Karima Nabila Fajri
Tempat, dan Tanggal Lahir : Karanganyar, 04 April 1996
Nomor Induk Mahasiswa : 13410214
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi : Karang Sari, Nglanggeran
Kecamatan : Patuk
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,29 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016
Ketua,


Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: 02/L4/PM.03.2/6.41.22.12/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Karima Nabila Fajri :

تاريخ الميلاد : ٤ أبريل ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٣ يوليو ٢٠١٧، وحصلت
على درجة :

٥٥	فهم المسموع
٤٤	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٥	فهم المقروء
٤٤٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٣ يوليو ٢٠١٧
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



Lampiran XVIII



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.26.9413/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **KARIMA NABILA FAJRI**
Date of Birth : **April 04, 1996**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **March 16, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	44
Total Score	440

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, March 16, 2016
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



Lampiran XIX

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : KARIMA NABILA FAJRI
 NIM : 13410214
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	85	B
3.	Microsoft Power Point	80	B
4.	Internet	50	D
5.	Total Nilai	75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 30 Desember 2013



Agung Pratwanto, Ph.D.
 NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13
diberikan kepada :
KARIMA NABILA FAJRI
sebagai :
PESERTA

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta
dengan tema :
"Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah wa Al-Jama'ah
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan"

Mengetahui,
Wakil Rektor
Bid. Akademik dan Kemahasiswaan
Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.
NIP. 19591218 198703 2 001

Panitia OPAK
UIN Sunan Kalijaga 2013
Kampus UIN Sunan Kalijaga
21-23 Agustus 2013

Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM. 09470163

Dawamun Ni'am A
Ketua Sekretaris

Lampiran XXII



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama : Karima Nabila Fajri
Tempat Tanggal Lahir : Karanganyar, 04 April 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Menikah
Kebangsaan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Asal : Sroyo RT 06/RW10, Jaten, Karanganyar,
Jawa Tengah
Email : karima_nabila@ymail.com
No.HP : 083866753537

B. ORANG TUA

Nama Ayah : Suharno
Pekerjaan : Karyawan Swasta
Nama Ibu : Siti Khoiriyah
Pekerjaan : Guru

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI Negeri Sroyo (2001-2007)
2. SMP Al-Islam 1 Surakarta (2007-2010)
3. SMA Al-Islam 1 Surakarta (2010-2013)
4. UIN Sunan Kalijaga (2013-2017)

Yogyakarta, 24 Juli 2017

Penulis,

Karima Nabila Fajri

NIM.13410214